



**MODUL AJAR
KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

Nama Madrasah	:	MTs. HASYIMIYAH
Nama Penyusun	:	M. Ma'ruf, S.Pd.I
NIP	:	-
Mata pelajaran	:	Akidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester	:	IX / I (Ganjil) & II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 1 : IMAN KEPADA HARI AKHIR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal Rukun Iman dan memiliki pemahaman dasar bahwa kehidupan di dunia tidaklah abadi.
- **Minat** : Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap hal-hal gaib, konsep keadilan ilahi, serta gambaran kehidupan setelah kematian.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga Muslim yang telah memperkenalkan konsep hari akhir, surga, dan neraka dalam berbagai tingkatan pemahaman.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan diagram alur, peta konsep, dan video ilustrasi tentang peristiwa hari akhir.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan mendengarkan pembacaan dalil naqli beserta artinya.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas seperti membuat mading, simulasi sederhana, atau presentasi kelompok untuk memproses informasi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri dan sesama sebagai wujud cinta dan tanggung jawab atas setiap perbuatan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami hakikat iman kepada hari akhir, makna kiamat sugra dan kubra, serta konsep alam-alam gaib (Barzakh, Ba'ats, Hisab, Mizan, Jaza').
 - **Prosedural**: Memahami urutan peristiwa yang akan terjadi setelah kehidupan dunia berakhir secara kronologis.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mawas diri. Keyakinan akan adanya hari pembalasan menjadi landasan cinta untuk selalu berbuat baik kepada diri sendiri dan orang lain, karena setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi bersifat abstrak dan memerlukan kemampuan imajinasi serta keyakinan yang kuat.
- **Struktur Materi**: Disajikan secara sistematis, dimulai dari pengertian dasar, dalil penguat, rincian peristiwa, hingga implementasi dalam perilaku sehari-hari.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai keimanan, tanggung jawab, keadilan, kejujuran, dan harapan. Menumbuhkan cinta kepada Allah Swt. sebagai Dzat yang Maha Adil dan Penyayang, yang menyiapkan balasan terbaik bagi hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Materi ini adalah inti dari rukun iman yang memperkuat keyakinan dan mendorong perwujudan akhlak mulia sebagai bekal di hari akhir.
- **Kewargaan:** Memahami adanya hari pertanggungjawaban akan membentuk pribadi yang taat pada aturan dan norma sosial sebagai bentuk tanggung jawabnya.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dalil aqli dan naqli, membedakan antara tanda-tanda kiamat sugra dan kubra, serta mengambil hikmah dari setiap peristiwa.
- **Kreativitas:** Mampu mengomunikasikan pemahamannya tentang hari akhir melalui berbagai media (tulisan, presentasi, poster).
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memahami konsep-konsep yang kompleks terkait hari akhir.
- **Kemandirian:** Membangun kesadaran pribadi untuk bertanggung jawab atas segala perbuatannya tanpa harus diawasi.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jiwa dengan memiliki harapan akan keadilan Allah dan menghindari perbuatan merusak diri sebagai bentuk cinta pada karunia kehidupan.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali konsep-konsep hari akhir dan hikmahnya dengan bahasa yang baik dan benar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama’ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma’ al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika & Astronomi):** Keterkaitan tanda-tanda kiamat (hancurnya alam semesta) dengan teori-teori ilmiah tentang akhir dari tata surya.
- **Sosiologi:** Hubungan antara keyakinan akan hari pembalasan dengan keteraturan dan kontrol sosial dalam masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami dan menafsirkan teks dalil naqli serta menyajikannya dalam bentuk narasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir dan menunjukkan dalil aqli maupun naqli tentang kepastian datangnya hari akhir sebagai wujud cinta dan ketaatan kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan peristiwa-peristiwa gaib yang berhubungan dengan hari akhir, mulai dari Alam Barzakh hingga Yaumul Hasyr (Padang Mahsyar). (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan peristiwa-peristiwa gaib lanjutan yang berhubungan dengan hari akhir, yaitu Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Sirath, dan Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka). (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis tanda-tanda hari akhir (sugra dan kubra) dan mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir sebagai manifestasi cinta kepada Allah dan sesama. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar.
2. Menunjukkan dalil naqli dan menjelaskan dalil aqli tentang hari akhir.
3. Mengurutkan dan menjelaskan peristiwa di Alam Barzakh, Yaumul Ba'ats, dan Yaumul Hasyr.
4. Menjelaskan proses Yaumul Hisab, Yaumul Mizan, Sirath, dan balasan di Yaumul Jaza'.
5. Membedakan tanda-tanda kiamat sugra dan kubra.
6. Memberikan contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman kepada hari akhir.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang khushyuk dan reflektif, di mana setiap peserta didik merasa nyaman untuk merenungkan makna kehidupan.
- Mendorong budaya saling mengingatkan dalam kebaikan sebagai wujud cinta dan kepedulian antar sesama.
- Membiasakan doa dan zikir yang mengingatkan pada kebesaran Allah dan kehidupan akhirat.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghubungkan fenomena alam (bencana, gerhana) dan fenomena sosial (kemerosotan moral) sebagai bagian dari tanda-tanda kecil (sugra) hari akhir untuk meningkatkan mawas diri.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk melakukan *muhasabah* (introspeksi diri), merenungkan setiap perbuatan dan dampaknya bagi kehidupan di akhirat.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi hari akhir dengan tujuan penciptaan manusia dan makna cinta sejati kepada Allah, yaitu dengan mempersiapkan bekal terbaik untuk bertemu dengan-Nya.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui diskusi yang menarik, kuis interaktif, dan pembuatan proyek kreatif, sehingga tidak hanya menimbulkan rasa takut tetapi juga harapan dan cinta akan rahmat Allah.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, rangkuman, video, poster infografis).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Memberikan pilihan dalam cara mendalami materi (membaca dalil, menonton video, atau merangkum).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti membuat peta konsep, menulis refleksi, presentasi, atau membuat poster dakwah digital.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling untuk sesi refleksi diri dan perencanaan masa depan yang berorientasi akhirat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang ustadz/tokoh masyarakat untuk memberikan tausiyah singkat tentang pentingnya persiapan menuju hari akhir.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk menonton video ceramah atau animasi tentang peristiwa hari akhir.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata tempat duduk secara fleksibel (lingkaran, kelompok) untuk

mendukung diskusi. Memajang kaligrafi atau kutipan ayat tentang hari akhir.

- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misal: Google Classroom) untuk berbagi materi tambahan dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang penuh empati, saling menghargai pendapat, dan menumbuhkan rasa cinta pada ilmu sebagai jalan mengenal Allah Swt.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan slide presentasi dan video pembelajaran.
- Mendorong peserta didik menggunakan aplikasi desain grafis sederhana (seperti Canva) untuk membuat produk poster dakwah.
- Mengakses situs web terpercaya untuk mencari referensi dalil dan tafsirnya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Dalil Iman Kepada Hari Akhir

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam Pembuka:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyum, dan sapaan yang hangat, menanyakan kabar sebagai wujud cinta dan perhatian.
- **Doa:** Membaca doa sebelum belajar, dipimpin oleh seorang peserta didik, sebagai wujud cinta dan penyerahan diri kepada Allah.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan gambar bencana alam (gunung meletus/tsunami) dan bertanya, "Anak-anak, pernahkah kita berpikir bahwa semua keindahan dunia ini ada akhirnya? Ini adalah bukti kecil dari kekuasaan Allah. Rasa cinta kita kepada-Nya membuat kita ingin tahu, apa rencana besar-Nya setelah ini semua?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa memahami hari akhir adalah cara kita membuktikan cinta kepada Allah dengan meyakini janji-janji-Nya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menjelaskan secara singkat hakikat iman kepada hari akhir sebagai puncak dari perjalanan hidup manusia untuk kembali kepada Sang Pencipta yang dicintai.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Mengapa kita harus percaya pada sesuatu yang belum pernah kita lihat? Apa buktinya?"
- **Mengeksplorasi (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk:
 - Mendiskusikan bukti-bukti secara akal (*dalil aqli*) bahwa alam semesta pasti akan berakhir.
 - Mencari dan memahami dalil naqli (QS. al-A'raf:187, QS. al-Hajj:7) dari buku atau sumber digital.
- **Mengasosiasi:** Setiap kelompok merumuskan kesimpulan tentang kepastian datangnya hari kiamat berdasarkan bukti yang telah mereka kaji.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan penuh rasa hormat.
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan bahwa meyakini hari akhir adalah rukun iman yang mengokohkan cinta kita kepada Allah, karena kita percaya pada keadilan dan kebijaksanaan-Nya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih fokus pada dalil aqli atau naqli.
 - **Produk:** Hasil diskusi dapat disajikan dalam bentuk peta konsep sederhana atau poin-poin rangkuman.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Guru mengajak peserta didik merenung, "Setelah mengetahui ini, bagaimana perasaan cinta dan takut (dalam arti takwa) kita kepada Allah? Apakah semakin bertambah?"

- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk membaca materi tentang peristiwa-peristiwa gaib untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Peristiwa Gaib (Alam Barzakh, Yaumul Ba'ats, Yaumul Hasyr)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dilakukan dengan khushyuk sebagai tanda cinta pada Sang Pencipta.
- **Review:** Guru menanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya secara singkat.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru memulai dengan cerita singkat tentang proses kematian, "Setiap yang bernyawa pasti akan mati. Kematian bukanlah akhir, melainkan gerbang awal perjalanan kita untuk bertemu dengan Allah yang kita cintai. Siapkah kita?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Menyimak (Joyful):** Guru menggunakan metode *storytelling* (bercerita) untuk menjelaskan secara kronologis tentang Alam Barzakh (alam kubur), Yaumul Ba'ats (hari kebangkitan), dan Yaumul Hasyr (hari berkumpul di Padang Mahsyar). Penjelasan diselingi dengan visualisasi melalui gambar atau slide.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan pemantik:
 - Apa yang terjadi pada manusia di Alam Barzakh?
 - Bagaimana dahsyatnya peristiwa kebangkitan manusia?
 - Bagaimana keadaan manusia saat dikumpulkan di Padang Mahsyar?
- **Membuat Proyek (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok membuat sebuah "Alur Perjalanan Awal Akhirat" dalam bentuk diagram, poster, atau infografis sederhana di kertas karton. Ini adalah wujud kreativitas yang didasari cinta pada ilmu.
- **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Hasil kerja kelompok dipajang di dinding kelas. Setiap kelompok berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi pada hasil karya kelompok lain.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Membayangkan perjalanan ini, amalan cinta apa yang paling ingin kita bawa sebagai bekal pertama di alam kubur?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan kesimpulan dan penguatan materi.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik mempersiapkan diri untuk melanjutkan pembahasan perjalanan di akhirat pada pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Peristiwa Gaib Lanjutan (Hisab, Mizan, Sirath, Jaza')

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kelancaran dan pemahaman sebagai wujud cinta pada ilmu.
- **Review:** Melanjutkan "alur perjalanan" dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Jika kita sangat mencintai diri kita, tentu kita ingin diri kita selamat, bukan? Dan jika kita mencintai sesama, kita tidak akan menyakiti mereka. Hari ini kita akan belajar bagaimana setiap perbuatan cinta dan benci kita akan ditimbang dengan adil."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Interaktif:** Guru menjelaskan konsep Yaumul Hisab (hari perhitungan), Yaumul Mizan (hari penimbangan), Sirath (jembatan), dan Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka). Penjelasan menekankan pada keadilan Allah yang sempurna.
- **Studi Kasus (Mindful):** Guru memberikan beberapa contoh kasus sederhana:
 - "Seseorang yang rajin bersedekah (cinta sesama) tapi kadang menyakiti hati orang

tua."

- "Seseorang yang ibadahnya biasa saja, tapi tidak pernah menyakiti orang lain."
- Peserta didik mendiskusikan bagaimana amal tersebut akan diperhitungkan.
- **Role Playing Sederhana:** Beberapa peserta didik diminta untuk membayangkan sedang berada di hadapan "Mizan" dan menceritakan satu amal terbaik (wujud cinta) yang mereka harap akan memberatkan timbangan kebaikan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik bisa memilih untuk menganalisis studi kasus atau melakukan role playing.
 - **Produk:** Hasilnya bisa berupa kesimpulan diskusi tertulis atau refleksi lisan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Amal perbuatan apa yang akan kita perbanyak mulai hari ini sebagai bukti cinta kita pada diri sendiri dan sesama, agar timbangan kebaikan kita berat?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa keadilan Allah adalah bentuk cinta-Nya, agar setiap perbuatan mendapat balasan yang setimpal.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang tanda-tanda hari akhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Tanda-Tanda Hari Akhir dan Perilaku Beriman

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan penuh semangat sebagai wujud cinta pada kehidupan yang bermanfaat.
- **Review:** Menyelesaikan "alur perjalanan akhirat" secara keseluruhan.
- **Apersepsi:** "Allah, karena cinta-Nya, memberikan kita 'bocoran' atau tanda-tanda agar kita waspada dan lebih giat mempersiapkan diri. Apa saja tanda-tanda itu?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Brainstorming:** Guru meminta peserta didik menyebutkan fenomena-fenomena di sekitar mereka yang mereka anggap sebagai tanda-tanda akhir zaman.
- **Klasifikasi:** Guru membantu mengklasifikasikan fenomena tersebut ke dalam Tanda-Tanda Sugra (kecil) dan menjelaskan Tanda-Tanda Kubra (besar) berdasarkan materi di buku.
- **Diskusi Utama (Meaningful):** Pertanyaan sentral didiskusikan: "**Lalu, apa yang harus kita lakukan sekarang?**". Peserta didik dalam kelompok merumuskan perilaku-perilaku konkret yang mencerminkan iman kepada hari akhir.
- **Membuat "Peta Perilaku Cinta":** Setiap kelompok membuat peta konsep atau daftar perilaku yang didasari cinta. Contoh:
 - **Cinta Diri:** Rajin beribadah, menjaga kesehatan, tidak buang waktu.
 - **Cinta Sesama:** Menolong teman, jujur, menghormati orang tua.
 - **Cinta Allah:** Selalu berzikir, bersyukur, dan taat pada perintah-Nya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peta perilaku bisa dibuat di kertas, di papan tulis, atau didesain secara digital bagi yang mampu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi dan Komitmen (Mindful):** Guru mengajak setiap peserta didik untuk membuat satu "Janji Cinta": sebuah komitmen pribadi untuk memperbaiki satu perilaku mulai minggu ini sebagai bukti imannya kepada hari akhir.
- **Rangkuman:** Merangkum bahwa mengetahui tanda-tanda kiamat bukan untuk menakut-nakuti, tapi untuk memotivasi kita menyebarkan lebih banyak cinta dan kebaikan.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan untuk penilaian atau uji kompetensi bab 1.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan tentang Rukun Iman, khususnya pemahaman awal siswa tentang hari akhir.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Penilaian presentasi hasil diskusi.
- Penilaian produk (peta konsep, alur perjalanan, peta perilaku).
- Penilaian partisipasi dalam studi kasus dan *role playing*.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal pilihan ganda dan esai) berdasarkan materi Bab 1.
- Penilaian proyek akhir berupa poster dakwah dengan tema "Mempersiapkan Diri Menuju Hari Akhir dengan Cinta".

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

-

M. MA'RUF, S.Pd.I

-

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 2 : AKHLAK TERPUJI KEPADA DIRI SENDIRI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami konsep dasar akhlak terpuji dan tercela. Mereka telah diperkenalkan dengan pentingnya menuntut ilmu dan bekerja.
- **Minat** : Peserta didik berada dalam fase pengembangan diri dan memiliki minat untuk menggali potensi, meraih prestasi, dan merencanakan masa depan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di era digital yang menuntut kreativitas, produktivitas, dan inovasi, sehingga konsep-konsep ini cukup relevan dengan dunia mereka.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh-contoh nyata dalam bentuk gambar atau video tentang tokoh-tokoh yang sukses karena sifat-sifat terpuji ini.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi inspiratif, studi kasus, dan penjelasan yang memotivasi.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan berbasis proyek (Project-Based Learning) di mana mereka bisa secara langsung mempraktikkan sifat kreatif, produktif, dan inovatif.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia
- **Materi Inseri** : Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global. Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar, kreatif, produktif, dan inovatif sebagai wujud cinta dan syukur atas potensi yang Allah Swt. anugerahkan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi, dalil, dan dampak positif dari sifat berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara dan langkah-langkah untuk membiasakan diri memiliki sifat-sifat terpuji tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena membekali peserta didik dengan keterampilan hidup (life skills) yang esensial. Menanamkan pemahaman bahwa mengembangkan diri adalah bentuk cinta dan syukur kepada Allah, yang akan membawa kebaikan tidak hanya di dunia tapi juga sebagai amal jariyah.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada internalisasi dan aplikasi nyata yang membutuhkan konsistensi dan kesungguhan.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara tematik, membahas satu per satu dari kelima akhlak terpuji, mulai dari pengertian hingga dampak positifnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kerja keras, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, pantang menyerah, dan orisinalitas. Menumbuhkan rasa cinta pada proses belajar dan berkarya sebagai ibadah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memandang kerja keras dan inovasi sebagai cara bersyukur atas nikmat akal dan fisik, serta sebagai sarana untuk memberi manfaat bagi sesama.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang produktif dan inovatif akan berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis masalah dan mencari solusi yang efektif dan kreatif.
- **Kreativitas:** Menjadi dimensi utama yang diasah melalui materi kreatif, produktif, dan inovatif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menghasilkan sebuah karya atau proyek.
- **Kemandirian:** Membangun etos kerja keras dan tidak bergantung pada orang lain.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa untuk menjadi produktif, diperlukan keseimbangan antara kerja keras dengan menjaga kesehatan fisik dan mental.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide-ide kreatif dan inovatif kepada orang lain secara efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama’ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari

Elemen	Capaian Pembelajaran
	akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Prakarya dan Kewirausahaan:** Sangat berkaitan erat dengan penerapan langsung sifat kreatif, produktif, dan inovatif dalam menciptakan produk atau jasa.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas.
- **Bimbingan dan Konseling:** Pengembangan potensi diri, perencanaan karir, dan membangun motivasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis makna, dalil, dan dampak positif sifat **Berilmu** dan **Kerja Keras** sebagai fondasi utama dalam mencintai dan mengembangkan potensi diri. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian, ciri-ciri, dan cara membiasakan sifat **Kreatif** sebagai wujud syukur atas anugerah daya cipta dari Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep **Produktif** dan **Inovatif**, serta menganalisis keterkaitan antara kelima sifat terpuji sebagai satu kesatuan akhlak untuk meraih kesuksesan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan contoh penerapan kelima akhlak terpuji melalui sebuah proyek sederhana sebagai manifestasi cinta pada karya yang bermanfaat. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif.
2. Menunjukkan dalil naqli yang memerintahkan untuk memiliki sifat-sifat tersebut.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang memiliki kelima akhlak terpuji tersebut.
4. Menganalisis dampak positif dari setiap akhlak terpuji bagi diri sendiri dan lingkungan.
5. Merancang sebuah gagasan/proyek sederhana yang menerapkan kelima akhlak tersebut.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya "Growth Mindset" (pola pikir bertumbuh) di mana usaha dan proses lebih dihargai daripada sekadar hasil akhir.
- Mendorong iklim yang menghargai ide-ide baru dan tidak takut akan kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.
- Membiasakan budaya literasi dan rasa ingin tahu sebagai wujud cinta pada ilmu.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membahas kisah-kisah inspiratif dari para ilmuwan, pengusaha, atau seniman Muslim yang sukses karena menerapkan akhlak berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning, Problem-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merefleksikan potensi unik yang mereka miliki dan bagaimana cara terbaik untuk mengembangkannya sebagai amanah dari Allah.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai setiap usaha (belajar, bekerja, berkarya) bukan hanya untuk kesuksesan duniawi, tetapi sebagai ibadah dan wujud cinta untuk memberikan manfaat seluas-luasnya (*khoirunnas anfa'uhum linnas*).
 - **Joyful Learning:** Proses belajar menjadi menyenangkan karena peserta didik merasakan langsung kebahagiaan dalam menciptakan sesuatu (berkarya) dan melihat hasil dari kerja keras mereka.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, *brainstorming*, studi kasus, *mind mapping*, pameran karya (*gallery walk*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, artikel online tentang tokoh inspiratif, dan video tutorial untuk proyek.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk bekerja secara individu atau kelompok dalam merancang proyek.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir proyek bisa beragam sesuai minat: poster, mading, produk kerajinan, purwarupa sederhana, atau bahkan konsep acara.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Prakarya untuk membimbing proyek kerajinan atau guru TIK untuk proyek digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan alumni atau wali murid yang berprofesi sebagai wirausahawan untuk berbagi cerita.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform seperti Pinterest atau YouTube untuk mencari inspirasi ide-ide kreatif dan inovatif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "pojok kreasi" di kelas dengan bahan-bahan sederhana (kertas, spidol, bahan daur ulang) untuk memfasilitasi proyek.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan *platform* seperti Padlet untuk sesi *brainstorming* ide proyek secara kolaboratif.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling memberikan umpan balik yang konstruktif dan suportif antar peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan internet untuk riset ide dan mencari biografi tokoh-tokoh inspiratif.
- Menggunakan aplikasi presentasi untuk menyajikan hasil analisis atau rancangan proyek.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Berilmu dan Kerja Keras

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam Pembuka:** Guru menyapa dengan hangat dan penuh semangat.
- **Doa:** Membaca doa, memohon dibukakan pintu ilmu dan kekuatan, sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru memulai dengan kisah Ibnu Hajar Al-Asqalani ("Si Anak Batu") dari buku. "Kisah ini mengajarkan kita tentang kekuatan dua hal: cinta pada ilmu dan kegigihan. Batu yang keras saja bisa berlubang oleh tetesan air, apalagi akal kita yang Allah ciptakan dengan luar biasa."
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa ilmu adalah cahaya dan kerja keras adalah jalannya. Keduanya adalah cara kita mencintai diri sendiri untuk meraih masa depan yang lebih baik.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menjelaskan hakikat berilmu (QS. Al-Mujadalah: 11) dan kerja keras (QS. Al-Jumu'ah: 10). Menekankan bahwa Islam tidak mengajarkan kemalasan, tetapi mendorong umatnya untuk menjadi yang terbaik melalui ilmu dan usaha.
- **Diskusi Kelompok (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.
 - Kelompok A (Auditori/Verbal): Mendiskusikan "Mengapa ilmu harus diiringi kerja keras?" dan sebaliknya.
 - Kelompok B (Visual): Membuat *mind map* tentang dampak positif berilmu dan kerja keras.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok membagikan hasil diskusinya.
- **Penguatan:** Guru menegaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu dan mencintai hamba-Nya yang bekerja keras.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah aku bekerja keras dalam menuntut ilmu hari ini sebagai bukti cintaku pada karunia akal dari Allah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ilmu dan kerja keras adalah dua sayap yang tidak terpisahkan untuk bisa "terbang" tinggi.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk memikirkan satu hal yang ingin mereka pelajari atau kerjakan dengan lebih sungguh-sungguh.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kreatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dilakukan dengan ceria.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menunjukkan beberapa benda hasil daur ulang yang unik (misal: tempat pensil dari botol bekas yang dihias). "Lihat, benda yang tadinya sampah bisa menjadi sesuatu yang indah dan bermanfaat. Inilah kekuatan kreativitas, kemampuan yang Allah berikan agar kita bisa menciptakan keindahan."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian kreatif, dalilnya (QS. Ar-Ra'd: 11), dan ciri-cirinya. Menekankan bahwa kreatif adalah cara kita meneladani sifat Allah *Al-Khaliq* (Maha Pencipta) dalam skala manusia.
- **Brainstorming Ide Proyek:** Secara berkelompok, peserta didik mulai merancang sebuah proyek sederhana dengan tema "Cinta Lingkungan". Mereka diminta untuk memikirkan ide-ide kreatif untuk memanfaatkan barang bekas di sekitar sekolah.
- **Presentasi Ide:** Setiap kelompok mempresentasikan satu ide terbaik mereka.

Misalnya: membuat pot bunga dari botol, membuat hiasan dinding dari kardus, dll.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Memberikan kebebasan pada kelompok untuk memilih jenis proyek sesuai minat mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Ide kreatif apa yang muncul di benakku hari ini? Bagaimana aku bisa mewujudkannya?"
- **Rangkuman:** Kreativitas adalah anugerah yang harus diasah sebagai wujud cinta pada potensi diri.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok diminta mematangkan ide dan menyiapkan bahan-bahan sederhana untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Produktif dan Inovatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** "Ide kreatif dari pertemuan lalu akan menjadi sia-sia jika tidak diwujudkan. Hari ini kita akan belajar bagaimana mengubah ide menjadi karya nyata (produktif) dan membuatnya menjadi lebih baik dari yang sudah ada (inovatif). Ini adalah puncak dari cara kita mencintai sebuah proses."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan makna produktif (menghasilkan sesuatu) dan inovatif (memperbarui/menemukan hal baru yang lebih baik).
- **Kerja Proyek (Joyful & Kinestetik):** Peserta didik mulai mengerjakan proyek yang telah mereka rancang. Guru berkeliling, membimbing, dan memotivasi.
 - Guru mendorong aspek **produktif**: "Ayo, pastikan hari ini ada hasil nyata yang bisa kita lihat."
 - Guru mendorong aspek **inovatif**: "Adakah cara agar pot bunga ini tidak hanya cantik, tapi juga bisa menyiram sendiri? Adakah cara agar hiasan dinding ini lebih unik dari yang lain?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kemajuan produk setiap kelompok akan berbeda-beda, dan itu dihargai sebagai bagian dari proses.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa tantangan yang aku hadapi saat mencoba produktif dan inovatif hari ini? Apa yang aku pelajari?"
- **Rangkuman:** Produktif dan inovatif adalah akhlak yang membuat keberadaan kita lebih bermakna dan bermanfaat.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek di luar jam pelajaran jika diperlukan dan mempersiapkan pameran karya.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Pameran Karya dan Refleksi Menyeluruh

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Mengucap syukur atas karya yang telah berhasil dibuat.
- **Persiapan:** Setiap kelompok menata hasil karyanya di meja masing-masing untuk pameran.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Pameran Karya (Gallery Walk):** Peserta didik berkeliling untuk melihat, mengapresiasi, dan memberikan umpan balik positif pada karya kelompok lain. Ini adalah wujud cinta dan penghargaan pada usaha sesama.
- **Presentasi Singkat:** Setiap kelompok secara singkat menjelaskan karyanya, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka menerapkan kelima akhlak (berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, inovatif) dalam prosesnya.
- **Diskusi Kelas (Meaningful):** Guru memandu diskusi tentang bagaimana kelima akhlak ini saling terkait dan menjadi kunci untuk memberikan manfaat bagi banyak orang. "Bagaimana karya kecil kita hari ini bisa menjadi wujud cinta kita pada lingkungan dan sesama?"

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi dan Apresiasi (Mindful & Joyful):** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas usaha dan kerja keras mereka. "Hari ini kita belajar bahwa cinta itu bukan hanya di hati, tapi juga dalam karya. Teruslah menjadi pribadi yang berilmu, pekerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif."
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 2.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 2.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang cita-cita peserta didik dan apa yang menurut mereka perlu dilakukan untuk mencapainya.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan dalam diskusi dan kerja kelompok.
- Penilaian *mind map* atau presentasi ide proyek.
- Catatan anekdotal selama proses pengerjaan proyek.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konseptual.
- Penilaian produk akhir (proyek) menggunakan rubrik yang mencakup aspek kreativitas, produktivitas, inovasi, kerja keras, dan kolaborasi.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 3 : ADAB KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah memahami bahwa manusia adalah makhluk sosial dan memiliki konsep dasar tentang hubungan dengan keluarga (saudara), teman sebaya, dan orang-orang di lingkungan sekitar (tetangga).
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat dalam berinteraksi sosial, membangun pertemanan, dan ingin diterima dalam lingkungannya.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup dalam lingkungan sosial yang beragam, baik di sekolah maupun di rumah, di mana interaksi dengan saudara, teman, dan tetangga terjadi setiap hari.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan studi kasus bergambar atau video pendek yang menunjukkan contoh-contoh adab yang baik dan yang kurang baik dalam pergaulan.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi kelompok, bermain peran (*role playing*), dan mendengarkan kisah-kisah inspiratif tentang persaudaraan dan hubungan baik dengan tetangga.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas praktik langsung seperti membuat "Surat Cinta untuk Tetangga", simulasi bertamu, atau proyek sosial kecil di lingkungan sekolah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya
- **Materi Inseri** : Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan). Adab kepada orangtua, saudara, tetangga, dan teman. Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *tasamuh*, *tawadhu*, dan *husnuzhan*.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi saudara, teman, dan tetangga dalam Islam serta dalil-dalil yang mendasari pentingnya beradab baik kepada mereka.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi bentuk-bentuk adab yang baik dan cara membiasakannya dalam interaksi sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat aplikatif karena langsung menyentuh interaksi sosial harian peserta didik. Menanamkan adab yang baik adalah wujud nyata dari cinta kepada sesama, yang akan menciptakan lingkungan yang harmonis, damai, dan penuh kasih sayang.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya adalah konsistensi dalam mempraktikkan adab-adab tersebut dalam berbagai situasi sosial.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara terstruktur, mulai dari pentingnya adab, dalil, bentuk-bentuk adab kepada masing-masing pihak (saudara, teman, tetangga), hingga hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kepedulian, empati, toleransi, saling menghormati, gotong royong, dan kasih sayang. Menumbuhkan kesadaran bahwa mencintai sesama adalah perintah Allah yang mendatangkan keberkahan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memuliakan saudara, teman, dan tetangga adalah manifestasi dari keimanan dan akhlak mulia yang diajarkan Rasulullah.
- **Kewargaan:** Membangun hubungan yang baik dengan tetangga dan masyarakat adalah fondasi dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang rukun dan damai.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hikmah di balik setiap anjuran adab dan dampaknya bagi keharmonisan sosial.
- **Kreativitas:** Menemukan cara-cara kreatif untuk menunjukkan rasa cinta dan perhatian kepada saudara, teman, dan tetangga.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kegiatan sosial atau proyek kelas yang mempererat hubungan dengan sesama.
- **Kemandirian:** Berinisiatif untuk memulai perbuatan baik kepada orang lain tanpa harus disuruh.
- **Kesehatan:** Menjaga hubungan sosial yang sehat dapat meningkatkan kesehatan mental dan emosional.
- **Komunikasi:** Berlatih menggunakan tutur kata yang baik, sopan, dan penuh cinta dalam berkomunikasi dengan orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Memahami konsep interaksi sosial, norma, dan pentingnya harmoni dalam masyarakat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Keterkaitan antara adab bertetangga dengan konsep tenggang rasa dan kehidupan berbangsa.
- **Bahasa Indonesia:** Menggunakan bahasa yang santun dan efektif dalam berkomunikasi dan bermain peran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga adab dan menunjukkan dalil perintah beradab kepada saudara, teman, dan tetangga sebagai landasan cinta dalam interaksi sosial. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk dan ciri-ciri adab Islami kepada **saudara** dan **teman**, serta cara membiasakannya. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk dan ciri-ciri adab Islami kepada **tetangga** dan menganalisis contoh-contoh konkret penerapannya dalam kehidupan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis hikmah beradab Islami kepada saudara, teman, dan tetangga, serta mensimulasikannya sebagai wujud cinta dan kepedulian. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dalil naqli tentang perintah beradab kepada saudara, teman, dan tetangga.
2. Mengidentifikasi minimal 3 bentuk adab Islami kepada saudara.
3. Mengidentifikasi minimal 3 bentuk adab Islami kepada teman.
4. Mengidentifikasi minimal 3 bentuk adab Islami kepada tetangga.
5. Memberikan contoh nyata perilaku beradab baik dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menjelaskan hikmah dari menjaga adab baik dalam pergaulan.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang hangat, bersahabat, dan penuh *ukhuwah* (persaudaraan).
- Mendorong budaya saling menasihati dalam kebaikan dan kesabaran.
- Membiasakan praktik "5S" (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di lingkungan madrasah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengangkat isu-isu terkini seperti konflik antar tetangga, perundungan (*bullying*) di kalangan teman sebaya, dan renggangnya hubungan persaudaraan sebagai masalah yang dapat diatasi dengan menerapkan adab Islami.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Cooperative Learning, Role Playing*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk berempati, merasakan apa yang dirasakan oleh saudara, teman, atau tetangga mereka, dan merefleksikan perilaku diri sendiri.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa setiap senyuman, sapaan, dan bantuan kecil kepada sesama adalah ibadah yang bernilai besar di sisi Allah dan merupakan investasi cinta untuk kebahagiaan bersama.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran menjadi menyenangkan melalui aktivitas bermain peran, membuat proyek kreatif, dan berbagi cerita, sehingga adab tidak terasa sebagai aturan kaku melainkan sebagai ekspresi cinta yang indah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, *storytelling*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi (buku), poin-poin, dan studi kasus singkat.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendiskusikan studi kasus, membuat naskah drama, atau merancang poster adab.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui penampilan drama, presentasi poster, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan OSIS untuk mengampanyekan "Gerakan Cinta Teman dan Lingkungan Sekolah".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan wawancara sederhana dengan orang tua tentang pengalaman mereka dalam bertetangga.
- **Mitra Digital:** Menonton video-video sosial eksperimen tentang kepedulian sosial di platform digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar memungkinkan untuk kerja kelompok dan area untuk simulasi atau bermain peran.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan forum diskusi online untuk berbagi cerita tentang "Kebaikan Tetanggaku".
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang anti-perundungan, saling mendukung, dan menganggap semua teman sebagai saudara.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video inspiratif tentang persahabatan dan kepedulian.
- Menggunakan aplikasi sederhana untuk membuat poster atau komik strip tentang adab pergaulan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Pentingnya Adab dan Dalil Perintah Beradab

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam Pembuka:** Guru menyapa dengan ramah, "Assalamualaikum anak-anakku yang insya Allah penuh cinta."
- **Doa:** Membaca doa bersama, memohon agar hati dilembutkan untuk bisa mencintai sesama karena Allah.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Siapa orang pertama yang kita lihat saat bangun tidur? Siapa yang kita temui di jalan menuju sekolah? Siapa yang duduk di sebelah kita sekarang? Mereka adalah orang-orang terdekat kita. Islam, agama yang penuh cinta ini, mengajarkan cara terindah untuk berinteraksi dengan mereka."
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa memuliakan sesama adalah cara kita memuliakan Allah.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menjelaskan bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan adalah fitrah. Menjaga hubungan baik adalah wujud syukur dan cinta.
- **Membaca Dalil:** Peserta didik secara bergiliran membaca dalil dari buku (QS. An-Nisa': 36 dan hadis terkait) dengan tartil. Guru membantu menjelaskan maknanya.
- **Diskusi:** Guru memantik diskusi, "Mengapa Allah meletakkan perintah berbuat baik kepada karib kerabat, tetangga, dan teman sejawat setelah perintah untuk menyembah-Nya? Apa makna cinta di baliknya?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik secara individu menuliskan satu pengalaman di mana mereka merasa sangat dicintai oleh saudara, teman, atau tetangga.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Beberapa siswa secara sukarela membacakan pengalamannya. Guru

mengapresiasi, "Lihatlah, betapa indahnya perbuatan baik itu. Itulah kekuatan cinta."

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa beradab baik kepada sesama adalah perintah langsung dari Allah sebagai bukti keimanan.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mengamati interaksi mereka dengan saudara dan teman untuk pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab kepada Saudara dan Teman

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Joyful):** Guru memulai dengan permainan "Tebak Sifat Baik Temanku". Setiap siswa menyebutkan satu sifat baik dari teman sebangkunya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan bentuk-bentuk adab kepada saudara (menjalin silaturahmi, saling perhatian, menjaga nama baik) dan teman (menciptakan rasa aman, membantu, mengajak pada kebaikan).
- **Studi Kasus (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberikan studi kasus, contohnya:
 - Kasus A: "Adikmu tanpa sengaja merusakkan barang kesayanganmu. Apa wujud cinta dan adab yang akan kamu tunjukkan?"
 - Kasus B: "Temanmu diejek oleh siswa lain. Sebagai teman yang penuh cinta, apa yang akan kamu lakukan?"
- **Diskusi dan Solusi:** Kelompok mendiskusikan solusi terbaik berdasarkan adab Islami.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Sudahkah aku menjadi saudara dan teman yang kehadirannya dirindukan karena penuh cinta dan kebaikan?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin utama adab kepada saudara dan teman.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk melakukan satu kebaikan spesifik kepada saudara atau teman sebelum pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab kepada Tetangga

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bercerita, "Rasulullah pernah bersabda bahwa Malaikat Jibril terus-menerus berwasiat tentang tetangga, sampai beliau mengira tetangga akan mendapat warisan. Betapa luar biasanya kedudukan tetangga dalam agama kita yang penuh cinta ini."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Interaktif:** Guru menjelaskan adab kepada tetangga (5S, menjaga kerukunan, menganggap saudara, saling silaturahmi, berprasangka baik).
- **Brainstorming (Joyful):** Secara klasikal, guru dan siswa melakukan *brainstorming* tentang "1001 Cara Mencintai Tetangga". Ide-ide ditulis di papan tulis (misal: berbagi makanan, membantu saat kesusahan, tidak berisik, menjenguk saat sakit, dll).

- **Proyek "Surat Cinta untuk Tetangga" (Diferensiasi Produk):** Peserta didik membuat sebuah kartu ucapan atau surat singkat untuk tetangga terdekat mereka (tanpa perlu diberikan langsung, hanya sebagai latihan empati). Isinya bisa berupa ucapan terima kasih, doa, atau kata-kata baik lainnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal kecil yang bisa aku lakukan hari ini untuk membuat tetanggaku tersenyum?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa tetangga adalah saudara terdekat kita yang hak-haknya harus dijaga dengan penuh cinta.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk bermain peran di pertemuan terakhir.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Hikmah dan Simulasi Adab

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Persiapan:** Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk persiapan bermain peran.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Sebelum simulasi, guru memandu diskusi singkat tentang hikmah beradab baik (menciptakan harmoni, dicintai Allah, mempererat persaudaraan, dll).
- **Bermain Peran (Role Playing):** Setiap kelompok menampilkan drama singkat (3-5 menit) berdasarkan skenario yang mereka buat tentang penerapan adab kepada saudara, teman, atau tetangga. Tema bisa berupa:
 - Menyelesaikan konflik antar saudara dengan cinta.
 - Menolong teman yang sedang kesulitan.
 - Menjenguk tetangga yang sakit.
- **Apresiasi dan Umpan Balik:** Setelah setiap penampilan, kelompok lain memberikan apresiasi dan umpan balik yang membangun.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penampilan drama menjadi produk penilaian utama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir (Mindful):** "Dari semua yang kita pelajari di bab ini, adab cinta mana yang paling menyentuh hatiku dan akan segera aku amalkan?"
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 3, menekankan bahwa akhlak mulia kepada sesama adalah buah dari keimanan dan cinta sejati.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 3.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Peta konsep sederhana yang dibuat siswa tentang siapa saja orang-orang di sekitar mereka (keluarga, teman, tetangga).

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- Penilaian tulisan reflektif atau partisipasi lisan.
- Penilaian proyek "Surat Cinta untuk Tetangga".

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian unjuk kerja (bermain peran) menggunakan rubrik yang mencakup aspek kesesuaian dengan materi adab, ekspresi, kerjasama, dan pesan moral yang

disampaikan.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Drs. KHUSNUL HUDA

-

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

M. MA'RUF, S.Pd.I

-

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 4 : KISAH KETELADANAN SAHABAT UMAR BIN KHATTAB DAN SAYYIDAH AISYAH R.A.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal nama-nama Khulafaur Rasyidin dan memiliki gambaran umum tentang figur sahabat Nabi.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah kepahlawanan, kepemimpinan, dan tokoh-tokoh perempuan yang cerdas dan berpengaruh.
- **Latar Belakang** : Peserta didik sering mendengar nama Umar bin Khattab dan Aisyah r.a. dalam berbagai ceramah atau pelajaran agama, namun pemahamannya belum mendalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta silsilah, ilustrasi peristiwa, dan video biografi singkat untuk membantu memvisualisasikan kisah.
 - **Auditori**: Membutuhkan metode *storytelling* yang menarik, diskusi tentang sifat-sifat teladan, dan mendengarkan pembacaan kisah dengan intonasi yang menggugah.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas seperti membuat poster karakter, bermain peran (*role playing*) adegan tertentu, atau membuat diorama sederhana.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri** : Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (*Sirah Nabawiyah*) dalam membangun kasih sayang di masyarakat. Adab kepada guru. Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup. Ajaran Islam tentang *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan kebangsaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami biografi, sifat-sifat utama, dan kontribusi besar dari Umar bin Khattab r.a. dan Sayyidah Aisyah r.a. bagi peradaban Islam.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi langkah-langkah dan cara-cara konkret untuk meneladani sifat-sifat mulia kedua tokoh dalam konteks kehidupan modern.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Kisah keteladanan ini memberikan contoh nyata tentang kepemimpinan yang adil, keberanian membela kebenaran, kecintaan pada ilmu, dan kesederhanaan. Ini adalah nilai-nilai universal yang sangat relevan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai pemimpin masa depan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi bersifat naratif dan inspiratif, namun

memerlukan kemampuan analisis untuk menarik hikmah dan relevansi dengan zaman sekarang.

- **Struktur Materi:** Disajikan dalam dua bagian utama, masing-masing membahas satu tokoh secara mendalam, diikuti dengan analisis perbandingan, cara meneladani, dan hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai keberanian, keadilan, ketegasan, kesederhanaan, kecerdasan, ketaatan, dan semangat belajar. Menumbuhkan rasa cinta dan kekaguman (*mahabbah*) kepada para sahabat Nabi sebagai generasi terbaik.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani keimanan yang kokoh dan akhlak mulia dari Umar r.a. dan Aisyah r.a. sebagai wujud cinta kepada Allah.
- **Kewargaan:** Belajar tentang kepemimpinan yang adil, amanah, dan peduli rakyat dari Umar bin Khattab untuk membangun rasa cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis kisah, membandingkan karakter, dan menarik hikmah yang relevan dari perjalanan hidup kedua tokoh.
- **Kreativitas:** Mengomunikasikan hasil analisis kisah melalui berbagai media, seperti presentasi, tulisan, atau drama.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendalami dan mempresentasikan aspek-aspek tertentu dari keteladanan para sahabat.
- **Kemandirian:** Terinspirasi untuk memiliki pendirian yang teguh dalam kebenaran dan semangat belajar yang tinggi.
- **Kesehatan:** Meneladani gaya hidup sederhana dan seimbang untuk menjaga kesehatan fisik dan spiritual.
- **Komunikasi:** Menceritakan kembali kisah keteladanan dengan bahasa yang runtut dan inspiratif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Memperdalam pemahaman tentang periode Khulafaur Rasyidin dan peran sentral para sahabat.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Mempelajari model kepemimpinan dan sistem keadilan pada masa awal Islam.
- **Studi Gender:** Menganalisis peran Aisyah r.a. sebagai seorang perempuan cerdas, ahli hadis, dan pemimpin keilmuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Umar bin Khattab r.a., khususnya terkait sifat pemberani, tegas, dan adil sebagai wujud cintanya pada kebenaran. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Umar bin Khattab r.a. terkait sifat bijaksana, sederhana, dan peduli pada rakyat

sebagai wujud cintanya pada sesama. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sayyidah Aisyah r.a. terkait sifat cerdas, cinta ilmu, suci, dan taat beribadah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi cara-cara meneladani, menganalisis hikmah, dan merumuskan perilaku yang sesuai dengan keteladanan Umar bin Khattab r.a. dan Sayyidah Aisyah r.a. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali kisah Umar bin Khattab r.a. dengan menonjolkan sifat-sifat utamanya.
2. Menceritakan kembali kisah Sayyidah Aisyah r.a. dengan menonjolkan sifat-sifat utamanya.
3. Menjelaskan julukan "Al-Faruq" bagi Umar r.a. dan "Al-Humaira" bagi Aisyah r.a.
4. Mengidentifikasi minimal 3 cara meneladani sifat Umar bin Khattab r.a.
5. Mengidentifikasi minimal 3 cara meneladani sifat Sayyidah Aisyah r.a.
6. Menjelaskan hikmah mempelajari kisah keteladanan kedua tokoh tersebut.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya yang mengagumi dan menghormati para sahabat Nabi.
- Mendorong semangat untuk berani menyuarakan kebenaran dan keadilan di lingkungan sekolah.
- Menggiatkan budaya literasi dan cinta ilmu, terinspirasi dari Sayyidah Aisyah r.a.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghubungkan gaya kepemimpinan Umar r.a. dengan isu pemberantasan korupsi dan penegakan hukum saat ini. Mengaitkan kecerdasan dan peran Aisyah r.a. dengan pentingnya pendidikan bagi perempuan untuk kemajuan bangsa.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-based Learning, Storytelling*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi mendalam: "Sifat mana dari Umar r.a. atau Aisyah r.a. yang paling aku butuhkan untuk memperbaiki diriku saat ini?"
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa meneladani para sahabat adalah cara kita menyambungkan rantai cinta kepada Rasulullah dan Allah Swt. Kisah mereka bukan dongeng, melainkan panduan hidup.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas dalam bentuk cerita yang epik dan inspiratif, diskusi yang memantik pemikiran, dan aktivitas kreatif yang membuat peserta didik merasa terhubung dengan para tokoh.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah naratif, diskusi, analisis tokoh, *gallery walk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar dari buku teks, artikel biografi, dan cuplikan film/animasi sejarah.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk fokus mendalami satu aspek keteladanan (misal: keadilan Umar, atau kecerdasan Aisyah) dan mempresentasikannya.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat poster "Profil Sahabat Idolaku", menulis esai reflektif, atau membuat komik strip singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan untuk menyediakan buku-buku sirah sahabat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menonton ceramah dari ustadz terkenal tentang keteladanan sahabat secara online.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform YouTube untuk mencari video dokumenter atau animasi tentang Khulafaur Rasyidin.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memajang poster-poster kutipan inspiratif dari Umar r.a. dan Aisyah r.a. di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Membuat *thread* diskusi online dengan topik "Jika Umar bin Khattab menjadi pemimpin hari ini, apa yang akan beliau lakukan?"
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer yang menghargai ketegasan dalam kebenaran dan kelembutan dalam kasih sayang.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan presentasi multimedia dengan gambar dan peta yang relevan dengan kisah.
- Menggunakan *platform* kuis online (seperti Kahoot!) untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air

Pembahasan: Keteladanan Umar bin Khattab (Pemberani, Tegas, Adil)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon kepada Allah agar diberi kekuatan dan keberanian seperti para sahabat.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar palu hakim dan bertanya, "Apa yang terlintas di benak kalian? Keadilan. Hari ini kita akan belajar dari seorang pemimpin yang namanya menjadi sinonim dari kata adil dan berani, seorang yang sangat dicintai Allah dan Rasul-Nya, Umar bin Khattab."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling (Joyful):** Guru menceritakan dengan penuh semangat kisah Umar r.a. sebelum dan sesudah masuk Islam, hijrahnya yang terang-terangan, dan ketegasannya dalam membedakan yang hak dan batil hingga mendapat gelar *Al-Faruq*.
- **Analisis Kisah:** Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan pertanyaan: "Mengapa keberanian dan ketegasan Umar adalah wujud dari cinta? Cinta kepada siapa?"
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisisnya, menghubungkan keberanian Umar dengan cintanya pada kebenaran, keadilan, dan perlindungan terhadap kaum muslimin.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat memilih kisah spesifik dari buku (misal: kisah hijrahnya) untuk dianalisis lebih dalam.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Dalam situasi apa di sekolah ini aku perlu meneladani keberanian Umar untuk membela kebenaran? (misal: saat melihat perundungan)."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa keberanian sejati lahir dari cinta yang besar pada kebenaran.
- **Tindak Lanjut:** Membaca kisah Umar r.a. tentang kesederhanaan dan kebijaksanaannya.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Keteladanan Umar bin Khattab (Bijaksana, Sederhana, Peduli)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** Guru memulai, "Seorang pemimpin yang gagah berani di medan perang, ternyata hatinya begitu lembut saat melihat rakyatnya kelaparan. Inilah sisi lain dari cinta seorang Umar bin Khattab."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Membaca dan Menyimak:** Peserta didik membaca kisah Umar r.a. yang berkeliling di malam hari, kisah ibu yang memasak batu, dan kesederhanaan hidupnya (kasur dari pelepah kurma).
- **Diskusi Empati (Mindful):** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan, "Apa yang kalian rasakan jika menjadi rakyat yang dipimpin oleh Umar? Perasaan cinta dan hormat seperti apa yang akan tumbuh?"
- **Studi Kasus Kontekstual:** Guru memberikan masalah: "Di kantin sekolah, ada teman yang uangnya tidak cukup untuk membeli makan. Apa yang akan dilakukan 'Umar-Umar kecil' di kelas ini sebagai wujud cinta pada sesama?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Jawaban studi kasus bisa disampaikan secara lisan atau ditulis dalam bentuk "Program Peduli Sesama" singkat untuk kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah aku peduli dengan orang-orang di sekitarku hari ini? Apakah kesederhanaan bisa membuatku lebih bahagia dan lebih mencintai sesama?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kekuatan seorang pemimpin tidak hanya pada ketegasannya, tetapi juga pada kelembutan hatinya.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Sayyidah Aisyah r.a.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah dan Rasul-Nya

Pembahasan: Keteladanan Sayyidah Aisyah r.a.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon dianugerahi kecerdasan dan cinta pada ilmu.
- **Apersepsi (Joyful):** "Di balik seorang Nabi yang agung, ada perempuan-perempuan hebat. Salah satunya adalah seorang Ummul Mukminin yang cerdas luar biasa, yang menjadi sumber ilmu bagi banyak orang. Dialah cerminan cinta pada ilmu, Sayyidah Aisyah."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Biografi:** Guru menjelaskan kecerdasan Aisyah r.a., perannya sebagai periwayat hadis, dan ketaatannya dalam beribadah. Kisah tentang fitnah yang menyimpannya dan bagaimana Allah mensucikannya diceritakan untuk menanamkan cinta pada kesucian diri.
- **Analisis Sumber Ilmu:** Peserta didik berdiskusi, "Mengapa Aisyah r.a. bisa menjadi begitu cerdas dan berilmu luas? Apa hubungannya dengan kedekatannya dengan Rasulullah?"
- **Membuat "Pohon Ilmu" (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok membuat sebuah "Pohon Ilmu Aisyah r.a.". Di akarnya ditulis "Cinta pada Rasulullah", di batangnya "Semangat Belajar", dan di daun-daunnya ditulis bidang-bidang ilmu yang dikuasai Aisyah (Hadis, Fikih, Syair, Kesehatan, dll).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana caraku menunjukkan cinta pada ilmu seperti Sayyidah Aisyah? Mata pelajaran apa yang ingin aku kuasai untuk memberi manfaat?"
- **Rangkuman:** Kecerdasan dan ketaatan adalah dua perhiasan terindah bagi seorang muslim/muslimah.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk merangkul hikmah dari kedua tokoh.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Hikmah, Cara Meneladani, dan Perilaku yang Sesuai

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Review Singkat:** Mengingat kembali sifat-sifat utama Umar r.a. dan Aisyah r.a.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi kelas untuk merumuskan hikmah-hikmah utama dari mempelajari kisah kedua sahabat mulia ini.
- **Kerja Kelompok: "Jembatan Teladan":** Setiap kelompok membuat "jembatan" yang menghubungkan "Sifat Teladan Sahabat" (di satu sisi) dengan "Perilaku Konkret Siswa" (di sisi lain).
 - Contoh: Keadilan Umar r.a. → Tidak membedakan teman.
 - Contoh: Cinta Ilmu Aisyah r.a. → Rajin mengerjakan PR dan membaca buku.
- **Presentasi Galeri (Gallery Walk):** Hasil kerja kelompok dipajang. Peserta didik berkeliling, melihat, dan melengkapi catatan mereka tentang cara-cara praktis meneladani para sahabat sebagai wujud cinta.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Diri (Mindful):** "Pilihlah satu perilaku dari 'Jembatan Teladan' yang akan aku jadikan komitmen cinta untuk diamalkan selama sepekan ke depan."
- **Rangkuman:** Merangkul bahwa meneladani sahabat adalah jalan cinta untuk mendekatkan diri kepada Rasulullah saw. dan Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 4.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan tentang siapa tokoh idola peserta didik dan mengapa.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis kisah.
- Penilaian produk "Pohon Ilmu" dan "Jembatan Teladan".
- Observasi saat studi kasus kontekstual.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian esai singkat dengan tema: "Jika Aku Bisa Bertemu Umar r.a. atau Aisyah r.a., Apa yang Akan Aku Tanyakan dan Pelajari dari Mereka?"

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
NIP : -
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 5 : QADHA' DAN QADAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengetahui bahwa iman kepada Qadha' dan Qadar adalah Rukun Iman yang keenam. Mereka memiliki pemahaman dasar tentang konsep takdir, namun mungkin masih ada kebingungan antara pasrah dan berusaha.
- **Minat** : Peserta didik memiliki rasa ingin tahu tentang nasib, masa depan, dan bagaimana peran usaha manusia dalam menentukan jalan hidupnya.
- **Latar Belakang** : Peserta didik sering mendengar istilah "takdir" dalam kehidupan sehari-hari, baik saat menghadapi keberhasilan maupun kegagalan, namun seringkali dengan pemaknaan yang kurang tepat.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan diagram atau alur untuk membedakan konsep Qadha', Qadar, takdir Mubram, dan Mu'allaq.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi mendalam dan studi kasus untuk memahami penerapan konsep takdir dalam kehidupan nyata.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas reflektif atau pembuatan "Peta Rencana dan Tawakal" untuk menginternalisasi konsep ikhtiar.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, dan *qanaah* sebagai wujud cinta dan penerimaan atas ketetapan Allah Swt.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami perbedaan makna Qadha' dan Qadar, serta klasifikasi takdir (Mubram dan Mu'allaq).
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara menyikapi takdir dengan benar melalui perilaku ikhtiar, tawakal, sabar, dan syukur.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini fundamental dalam membentuk pandangan hidup (*mindset*) yang optimis dan tangguh. Memahami takdir dengan benar adalah wujud cinta kepada Allah yang membebaskan diri dari keputusasaan saat gagal dan dari kesombongan saat berhasil.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang ke Tinggi. Materi ini bersifat filosofis dan abstrak, rawan terjadi kesalahpahaman jika tidak dijelaskan secara seimbang antara

ketetapan Allah dan kewajiban berusaha manusia.

- **Struktur Materi:** Disajikan secara logis, mulai dari definisi, dalil, pembagian takdir, hingga implementasi sikap dan hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai optimisme, kegigihan (ikhtiar), kepasrahan (tawakal), kesabaran, rasa syukur, dan rendah hati. Menumbuhkan rasa cinta dan *husnuzhan* (prasangka baik) kepada Allah dalam setiap keadaan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadi inti dari materi, yaitu meyakini sepenuh hati akan ketetapan Allah dan meresponnya dengan akhlak mulia seperti sabar dan syukur.
- **Kewargaan:** Membentuk warga negara yang tidak mudah menyerah dan selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan membedakan antara wilayah ketetapan mutlak Allah (takdir mubram) dan wilayah yang masih bisa diusahakan manusia (takdir mu'allaq).
- **Kreativitas:** Menemukan cara-cara kreatif dalam berikhtiar untuk mencapai tujuan.
- **Kolaborasi:** Saling mendukung dan memotivasi teman untuk terus berusaha dan tidak putus asa.
- **Kemandirian:** Membangun pribadi yang bertanggung jawab atas usahanya (ikhtiar) dan tidak menyalahkan takdir atas kemalasannya.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan memiliki sikap tawakal, yang dapat mengurangi stres dan kecemasan berlebih.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan konsep takdir yang benar kepada orang lain untuk meluruskan kesalahpahaman.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Konsep resiliensi (ketangguhan), motivasi, dan *locus of control* (pusat kendali diri).
- **Bimbingan dan Konseling:** Membantu siswa merencanakan masa depan dengan semangat ikhtiar dan kesiapan mental untuk menghadapi berbagai kemungkinan hasil.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Qadha' dan Qadar serta menunjukkan dalil-dalil yang mendasarinya sebagai wujud cinta dan keyakinan pada ilmu Allah yang Maha Luas. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan membedakan macam-macam takdir (Mubram dan Mu'allaq) beserta contoh-contohnya dalam fenomena kehidupan. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku yang mencerminkan iman kepada Qadha' dan Qadar, khususnya **ikhtiar** dan **tawakal**, sebagai dua sisi mata uang dari cinta dan usaha. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis perilaku **syukur**, **sabar**, dan **qanaah** sebagai buah dari keimanan pada takdir, serta menyimpulkan hikmahnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membedakan pengertian Qadha' dan Qadar.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang Qadha' dan Qadar.
3. Memberikan contoh takdir Mubram dan takdir Mu'allaq.
4. Menjelaskan hubungan antara ikhtiar dan tawakal.
5. Mengidentifikasi contoh perilaku sabar, syukur, dan qanaah dalam menyikapi takdir.
6. Menyimpulkan hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya yang menghargai setiap usaha (*effort*) dan tidak hanya berorientasi pada hasil.
- Mendorong sikap optimis, pantang menyerah, dan saling mendukung saat menghadapi kesulitan.
- Membiasakan ungkapan syukur dalam setiap keadaan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mendiskusikan kisah nyata orang-orang yang berhasil mengubah nasibnya melalui kerja keras (takdir mu'allaq) dan kisah orang-orang yang menunjukkan kesabaran luar biasa saat menghadapi musibah (takdir mubram).

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Value Clarification Technique (VCT), Problem-Based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merefleksikan perjalanan hidup mereka sendiri, mengidentifikasi mana yang merupakan hasil usaha dan mana yang merupakan ketetapan yang harus diterima.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa setiap tetes keringat dalam berikhtiar adalah ibadah, dan setiap helaan napas kesabaran dalam menerima takdir adalah wujud cinta tertinggi kepada Allah.
 - **Joyful Learning:** Belajar menjadi menggembirakan melalui studi kasus yang relevan dengan kehidupan remaja (cita-cita, prestasi, pertemanan) dan permainan simulasi.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui teks, cerita inspiratif, dan video pendek.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis studi kasus secara individu atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat mengekspresikan pemahamannya melalui tulisan reflektif, poster motivasi, atau presentasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK untuk sesi motivasi dan penetapan tujuan hidup.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang perjuangan hidup mereka.
- **Mitra Digital:** Menonton video biografi tokoh sukses yang memulai dari nol.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok. Memajang kutipan-kutipan motivasi tentang ikhtiar dan tawakal.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan forum online untuk berbagi cerita inspiratif tentang "Kekuatan Doa dan Usaha".
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang suportif, di mana kegagalan dilihat sebagai pelajaran dan keberhasilan disikapi dengan kerendahan hati.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video motivasi atau kisah inspiratif.
- Menggunakan aplikasi *mind mapping* untuk memetakan konsep Qadha' dan Qadar.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Dalil Qadha' dan Qadar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Membuka dengan doa, memohon pemahaman yang benar sebagai wujud cinta pada kebenaran dari Allah.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Anak-anak, pernahkah kalian membuat sebuah rencana yang sangat detail, tapi hasilnya berbeda? Di sisi lain, pernahkah sesuatu yang baik terjadi di luar dugaan? Hari ini kita akan belajar tentang Rencana Indah dari Sang Maha Sutradara kehidupan, Allah Swt."
- **Motivasi:** Memahami takdir adalah kunci ketenangan jiwa. Ini adalah cara kita mencintai Allah dengan meyakini bahwa semua ketetapan-Nya adalah yang terbaik.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan antara Qadha' (rencana azali Allah) dan Qadar (perwujudan dari rencana itu) menggunakan analogi sederhana (misal: arsitek dan pembangunan rumah).
- **Tadarus dan Tadabbur:** Peserta didik bersama-sama membaca dalil-dalil kunci (QS. Ar-Ra'd: 11, QS. Al-Qamar: 49, QS. Al-Hadid: 22) dan guru membantu menggali maknanya.
- **Diskusi:** "Jika semua sudah ditetapkan, untuk apa kita berdoa dan berusaha?" Pertanyaan ini didiskusikan untuk meluruskan pemahaman. Guru mengarahkan bahwa doa dan usaha adalah bagian dari skenario Allah itu sendiri.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Merenungkan ini, betapa kecilnya kita di hadapan ilmu Allah yang Maha Luas. Perasaan cinta dan takjub seperti apa yang muncul di hati kita?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pengertian Qadha' dan Qadar.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mencari satu contoh peristiwa di berita yang bisa dikaitkan dengan takdir.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Takdir Mubram dan Takdir Mu'allaq

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** Guru membuat dua kolom di papan tulis: "Bisa Diubah" dan "Tidak Bisa Diubah". Siswa diminta menyebutkan hal-hal dalam hidup mereka dan meletakkannya di kolom yang sesuai (misal: warna kulit, kepintaran, rezeki, jodoh, kematian).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Klasifikasi Konsep:** Guru menjelaskan konsep Takdir Mubram (yang tidak bisa diubah, seperti kematian) dan Takdir Mu'allaq (yang terkait dengan usaha, seperti kepintaran dan rezeki). Pembahasan di papan tulis tadi kemudian diklasifikasikan ulang.
- **Studi Kasus (Diferensiasi Proses):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis kasus:
 - Kasus A: Seseorang lahir di keluarga miskin, tapi dengan kerja keras ia menjadi pengusaha sukses. Ini takdir apa?
 - Kasus B: Seseorang sangat menjaga kesehatan, tapi tetap terkena penyakit bawaan. Ini takdir apa?
- **Presentasi dan Diskusi:** Kelompok mempresentasikan hasil analisisnya. Guru menekankan bahwa mencintai diri sendiri berarti kita harus berjuang maksimal pada area Takdir Mu'allaq.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Area mana dalam hidupku (Takdir Mu'allaq) yang perlu aku usahakan lebih keras lagi sebagai wujud cinta pada potensiku?"
- **Rangkuman:** Membedakan dengan jelas antara takdir Mubram dan Mu'allaq.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang ikhtiar dan tawakal.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt.

Pembahasan: Ikhtiar dan Tawakal

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Joyful):** Guru bercerita singkat tentang kisah seorang sahabat yang bertanya pada Nabi, "Apakah aku ikat untuku lalu bertawakal, atau aku lepas saja dan bertawakal?" Nabi menjawab, "Ikatlah, lalu bertawakallah!"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan bahwa Ikhtiar (usaha maksimal) dan Tawakal (berserah diri pada hasil) adalah dua sayap iman kepada takdir. Ikhtiar adalah wujud cinta kita pada proses dan tanggung jawab, sementara Tawakal adalah wujud cinta kita pada Allah Sang Penentu Hasil.
- **Simulasi "Menara Impian":** Setiap kelompok diberi sedotan/stik es krim dan selotip. Mereka diberi waktu 15 menit untuk **berikhtiar** membangun menara setinggi mungkin. Setelah waktu habis, hasilnya (tinggi menara) adalah wilayah **tawakal** yang harus diterima.
- **Diskusi Reflektif (Mindful):** Kelompok mendiskusikan proses tadi: "Apa saja ikhtiar yang kalian lakukan? Bagaimana perasaan kalian saat waktu habis dan harus menerima hasilnya? Apa makna tawakal yang kalian dapatkan?"

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Dalam meraih cita-citaku, sudah seimbangkah antara ikhtiar dan tawakalku?"
- **Rangkuman:** Ikhtiar tanpa tawakal itu sombong, tawakal tanpa ikhtiar itu malas.

Keduanya adalah bukti cinta.

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang sabar, syukur, dan qanaah.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt., Cinta Diri

Pembahasan: Buah Iman Pada Takdir (Syukur, Sabar, Qanaah) dan Hikmah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang biasanya kita ucapkan saat mendapat nilai bagus? (Syukur). Apa yang kita usahakan saat mendapat nilai kurang? (Sabar dan berusaha lagi). Itulah buah indah dari iman pada takdir."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Klarifikasi Nilai (Value Clarification):** Guru menjelaskan makna Syukur (saat takdir baik datang), Sabar (saat takdir buruk menimpa), dan Qanaah (merasa cukup dan ridha).
- **Menulis Reflektif (Diferensiasi Produk):** Peserta didik diminta menulis jawaban singkat atas pertanyaan:
 1. Sebutkan satu hal yang paling kamu **syukuri** dalam hidupmu saat ini.
 2. Ceritakan satu pengalaman di mana kamu harus **bersabar**.
 3. Apa artinya **merasa cukup (qanaah)** bagimu sebagai seorang pelajar?
- **Berbagi Cerita (Joyful & Meaningful):** Beberapa siswa secara sukarela berbagi jawabannya. Guru mengapresiasi setiap cerita sebagai wujud kekuatan iman.
- **Diskusi Hikmah:** Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar (jiwa tenang, jauh dari sombong dan putus asa, mendorong untuk berusaha).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** "Dengan bekal sabar dan syukur, aku siap mencintai dan menjalani setiap episode takdir yang Allah tuliskan untukku."
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 5.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 5.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Survei singkat (centang) tentang pernyataan-pernyataan yang benar/salah mengenai takdir.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- Observasi selama kegiatan simulasi "Menara Impian".
- Penilaian tulisan reflektif tentang sabar, syukur, dan qanaah.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penugasan membuat "Peta Cita-Citaku", yang berisi: cita-cita, langkah-langkah ikhtiar yang akan dilakukan, dan doa-doa sebagai wujud tawakal.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA
-

M. MA'RUF, S.Pd.I
-

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

BAB 6 : MENGHINDARI PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik berada dalam fase remaja dan secara langsung mengalami dinamika pergaulan. Mereka memiliki pengetahuan dasar tentang norma baik dan buruk dalam interaksi sosial.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap topik ini karena sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, tantangan, dan tekanan sosial yang mereka hadapi.
- **Latar Belakang** : Peserta didik terpapar berbagai macam informasi dan contoh pergaulan remaja melalui media sosial dan lingkungan sekitar, yang memerlukan filter dan panduan.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan video atau poster kampanye sosial yang menunjukkan dampak negatif dari perilaku menyimpang.
 - **Auditori**: Membutuhkan ruang diskusi yang aman dan terbuka (studi kasus) untuk membahas dilema yang mereka hadapi.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas bermain peran (*role playing*) untuk melatih keterampilan menolak ajakan negatif secara asertif.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri (seperti putus asa) dan kepada sesama (seperti *ghadab*/marah yang mengarah pada kekerasan). Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk cinta dan syukur.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi dan bahaya dari perilaku menyimpang (minuman keras, judi, pacaran, tawuran) menurut pandangan agama dan sosial.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara praktis untuk membentengi diri dan menghindari perilaku menyimpang tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini bersifat preventif dan edukatif, membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kesadaran untuk membuat pilihan yang tepat dalam pergaulan. Menjaga diri dari perilaku menyimpang adalah wujud cinta terbesar pada diri sendiri, keluarga, dan masa depan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Secara konsep mudah dipahami, namun tantangan

terbesarnya adalah menghadapi tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan godaan internal.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemahaman fase remaja, adab pergaulan yang ideal, kemudian mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan, dampak negatifnya, dan diakhiri dengan hikmah serta solusi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai tanggung jawab, pengendalian diri, kebijaksanaan dalam memilih teman, keberanian untuk berkata "tidak", serta cinta pada kesucian diri dan kehormatan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjauhi larangan Allah adalah pilar utama ketakwaan dan perwujudan akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Menjadi remaja yang baik dan tidak terlibat dalam perilaku menyimpang (seperti tawuran) akan menciptakan lingkungan masyarakat yang aman dan tertib.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis sebab-akibat dan dampak jangka panjang dari setiap pilihan dalam pergaulan.
- **Kreativitas:** Menemukan dan menciptakan kegiatan-kegiatan alternatif yang positif dan kreatif sebagai pengganti dari pergaulan yang negatif.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan teman untuk menciptakan lingkungan pertemanan (*circle*) yang sehat dan saling mendukung dalam kebaikan.
- **Kemandirian:** Memiliki keteguhan prinsip dan tidak mudah terpengaruh oleh tren negatif.
- **Kesehatan:** Sangat relevan, karena materi ini secara langsung membahas bahaya minuman keras dan narkoba bagi kesehatan fisik serta dampak pergaulan bebas dan tawuran bagi kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan komunikasi yang asertif untuk menolak ajakan negatif tanpa merusak pertemanan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (Biologi):** Membahas dampak buruk alkohol dan narkoba pada sistem saraf dan organ tubuh.
- **Sosiologi:** Menganalisis fenomena kenakalan remaja, *geng*, dan konflik sosial.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Kampanye gaya hidup sehat tanpa minuman keras dan narkoba.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian dan ciri-ciri remaja serta adab pergaulan remaja menurut Islam sebagai fondasi untuk mencintai diri sendiri dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi bahaya dan dalil larangan **minuman keras (khamr)** dan **judi** sebagai perilaku yang merusak cinta pada akal sehat dan harta. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis bahaya **pergaulan bebas (pacaran yang melampaui batas)** dan **tawuran** sebagai perilaku yang merusak cinta pada kesucian diri dan persaudaraan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis dampak negatif secara umum, merumuskan cara menghindari perilaku menyimpang, dan menyimpulkan hikmahnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan adab pergaulan remaja dalam Islam.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang larangan minuman keras, judi, dan mendekati zina.
3. Mengidentifikasi dampak negatif dari minuman keras, judi, pacaran, dan tawuran.
4. Merumuskan cara-cara efektif untuk menghindari perilaku menyimpang.
5. Menjelaskan hikmah di balik larangan-larangan tersebut.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan yang terbuka, tidak menghakimi, dan suportif bagi peserta didik untuk bertanya dan berbagi tentang tantangan pergaulan.
- Mengampanyekan budaya "keren karena berprestasi, bukan karena melanggar aturan".
- Memperkuat peran guru BK dan wali kelas sebagai sahabat curhat siswa.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membahas berita atau tren viral di media sosial yang berkaitan dengan pergaulan remaja, lalu menganalisisnya dari sudut pandang adab Islam.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Role Playing*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk sadar penuh (*mindful*) akan setiap pilihan yang mereka buat dalam pergaulan dan konsekuensinya.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa menjaga diri dari maksiat bukan sekadar aturan, tetapi merupakan bentuk cinta tertinggi pada diri sendiri, orang tua yang telah membesarkan, dan Allah yang telah memberi kehidupan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas secara interaktif melalui permainan peran, pembuatan proyek kampanye, dan diskusi kelompok yang dinamis, sehingga materi yang serius dapat diterima dengan baik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi studi kasus, simulasi, *brainstorming*, pembuatan poster.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, artikel berita, video edukasi dari Kemenkes atau BNN.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih fokus masalah yang ingin didalami (misal: satu kelompok fokus pada bahaya miras, kelompok lain fokus pada cara menghindari tawuran).
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa poster kampanye, video pendek, naskah drama, atau presentasi infografis.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan seminar bersama guru BK dan mengundang pihak kepolisian atau BNN untuk memberikan penyuluhan.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa membuat proyek sosial kecil, seperti membuat poster anti-tawuran untuk dipasang di mading desa/kelurahan.
- **Mitra Digital:** Menggunakan media sosial kelas untuk menyebarkan kampanye positif yang telah dibuat siswa.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memfasilitasi diskusi kelompok yang intens dan area untuk bermain peran.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan platform seperti Google Forms untuk survei anonim tentang tantangan pergaulan remaja.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya "saling menjaga", di mana teman tidak menjerumuskan tetapi justru mengingatkan saat ada yang mulai menyimpang.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video edukasi dan film pendek yang relevan.
- Menggunakan aplikasi desain grafis untuk membuat produk kampanye.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Memahami Remaja dan Adab Pergaulan Islami

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Memohon bimbingan Allah dalam menjalani masa remaja.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Apa hal yang paling menyenangkan sekaligus paling membingungkan sebagai seorang remaja? Ya, pertemanan dan pergaulan. Islam sebagai agama cinta memberikan kita peta agar tidak tersesat dalam perjalanan ini."
- **Motivasi:** Menjadi remaja yang gaul dan disukai itu hebat, tapi menjadi remaja yang gaul, disukai, dan dicintai Allah itu jauh lebih hebat.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Diskusi Terbuka:** Guru memandu diskusi tentang ciri-ciri remaja (suka mencoba, mencari jati diri, mudah terpengaruh).
- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan adab-adab pergaulan remaja dalam Islam (menjaga sopan santun, memilih teman yang baik, menjaga batas-batas dengan lawan jenis, dll) sebagai cara Islam melindungi dan menunjukkan cinta kepada remaja.
- **Membuat "Peta Pertemanan Sehat":** Secara individu, siswa membuat *mind map* tentang kriteria teman yang baik dan ciri-ciri pertemanan yang membawa pada cinta Allah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah lingkungan pertemananku saat ini membawaku lebih dekat pada cinta Allah, atau sebaliknya?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Islam memberikan panduan pergaulan bukan untuk mengekang, tapi untuk melindungi.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang bahaya minuman keras dan judi.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri (Menjaga Akal dan Harta)

Pembahasan: Bahaya Minuman Keras (Khamr) dan Judi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**

- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar botol miras dan kartu remi. "Dua benda ini menjanjikan 'kesenangan sesaat', tapi merenggut hal yang sangat berharga. Apa itu?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Dalil dan Dampak:** Peserta didik membaca dalil larangan khamr dan judi (QS. Al-Maidah: 90-91). Guru menjelaskan dampak buruknya: merusak akal sehat, memicu permusuhan, menghabiskan harta, dan melalaikan dari cinta kepada Allah.
- **Diskusi Studi Kasus:** Kelompok mendiskusikan kasus: "Seorang remaja diajak minum-minum oleh teman-temannya dengan alasan 'biar keren dan diterima geng'. Apa saja kerugian yang akan dia alami jika mengikuti ajakan itu? Apa wujud cinta pada diri sendiri yang seharusnya ia lakukan?"
- **Brainstorming Alternatif:** Kelompok mencari kegiatan alternatif yang lebih positif dan keren daripada mabuk atau berjudi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana caraku mengisi waktu luang dengan cara yang menunjukkan rasa cinta dan syukur atas nikmat akal dan rezeki dari Allah?"
- **Rangkuman:** Khamr dan judi adalah musuh nyata bagi akal, harta, dan hubungan sosial.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang pacaran dan tawuran.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri (Menjaga Kehormatan) dan Cinta Sesama (Menjaga Persaudaraan)

Pembahasan: Bahaya Pergaulan Bebas dan Tawuran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** "Cinta itu suci, maka jangan dinodai dengan cara yang salah. Persaudaraan itu indah, maka jangan dirusak dengan amarah. Hari ini kita akan belajar menjaga dua hal mulia itu."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan batasan pergaulan lawan jenis dalam Islam (menjaga pandangan, tidak berkhawat) dan dalil larangan mendekati zina (QS. Al-Isra: 32). Guru juga menjelaskan pemicu dan bahaya tawuran (QS. Al-Hujurat: 11).
- **Bermain Peran (Role Playing):** Kelas dibagi dua.
 - **Kelompok 1:** Mensimulasikan cara menolak ajakan pacar untuk berduaan di tempat sepi dengan bahasa yang baik.
 - **Kelompok 2:** Mensimulasikan cara meredam emosi teman yang terpancing untuk tawuran karena ejekan.
- **Diskusi dan Umpan Balik:** Setelah simulasi, kelas mendiskusikan cara-cara penolakan dan penyelesaian masalah yang efektif.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah aku menjaga kehormatan diriku dan menjaga perasaan teman-temanku sebagai wujud cinta?"
- **Rangkuman:** Menjaga diri dari zina dan tawuran adalah bukti nyata cinta pada kesucian diri dan persaudaraan.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk membuat proyek kampanye.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Dampak, Solusi, dan Hikmah

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Motivasi:** "Setelah mengetahui bahayanya, sekarang saatnya kita menjadi agen perubahan, menyebarkan cinta dan kebaikan untuk melindungi teman-teman kita."

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Dampak dan Hikmah:** Guru memandu diskusi kelas untuk merangkum semua dampak negatif dari perilaku menyimpang dan hikmah di balik setiap larangan Allah.
- **Proyek Kampanye "Remaja Cinta Kebaikan" (Diferensiasi Produk):** Secara berkelompok, siswa membuat satu produk kampanye untuk mengajak teman-teman menghindari perilaku menyimpang. Pilihannya:
 - Membuat poster digital/manual.
 - Menulis slogan atau puisi.
 - Membuat draf naskah video pendek.
- **Presentasi Karya:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya dan menjelaskan pesan cinta yang ingin disampaikan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Bersama:** Guru mengajak seluruh kelas untuk membuat komitmen bersama: "Kami Remaja Madrasah, Berjanji untuk Saling Menjaga dalam Kebaikan sebagai Wujud Cinta pada Diri, Sesama, dan Allah Swt."
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 6.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 6.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Kuesioner singkat (anonim) tentang topik-topik pergaulan yang paling membuat siswa khawatir atau penasaran.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- Penilaian unjuk kerja saat bermain peran.
- Observasi proses kerja kelompok saat membuat proyek.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian produk kampanye (poster, slogan, dll) menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian pesan, dan kekuatan ajakan.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Drs. KHUSNUL HUDA

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

M. MA'RUF, S.Pd.I

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 7 : ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik setiap hari melakukan aktivitas berjalan, berpakaian, makan, dan minum. Mereka memiliki pemahaman dasar tentang sopan santun umum yang berlaku di masyarakat.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada penampilan diri (berpakaian) dan etiket sosial. Topik ini dapat menarik minat mereka karena berhubungan langsung dengan citra diri dan interaksi harian.
- **Latar Belakang** : Peserta didik terpapar oleh beragam tren mode, gaya hidup, dan kebiasaan makan dari media sosial yang mungkin tidak selalu sejalan dengan adab Islami.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh gambar atau video perbandingan antara cara berpakaian/makan yang beradab dan yang kurang beradab.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan tentang hikmah dan manfaat kesehatan di balik setiap adab, serta diskusi studi kasus.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan praktik langsung atau simulasi, seperti praktik adab makan bersama atau peragaan cara berpakaian yang sopan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk cinta dan syukur atas nikmat Allah. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., di mana aktivitas harian yang dilakukan dengan adab yang benar akan bernilai ibadah.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami prinsip-prinsip dasar adab berjalan (tawadhu'), berpakaian (menutup aurat, sederhana), serta makan dan minum (halal, tidak berlebihan) dalam Islam.
 - **Prosedural**: Mengetahui dan mampu mempraktikkan langkah-langkah adab yang benar dalam aktivitas sehari-hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah makan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat praktis dan relevan, mengubah rutinitas harian menjadi ladang pahala. Mempraktikkan adab ini adalah bentuk cinta pada diri sendiri dengan menjaga kesehatan dan kehormatan, serta cinta pada sesama dengan tidak mengganggu atau menyinggung perasaan

mereka.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Konsepnya sederhana dan mudah diaplikasikan, tantangannya adalah pada pembiasaan dan konsistensi.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara sistematis, dimulai dari dalil dan pentingnya menjaga adab, lalu rincian adab pada setiap aktivitas (berjalan, berpakaian, makan dan minum), dan diakhiri dengan hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kesederhanaan, kerendahan hati (*tawadhu'*), kebersihan, rasa syukur, kesehatan, dan pengendalian diri.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan adab sehari-hari sesuai sunnah adalah wujud nyata dari keimanan dan akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Berjalan dan berpakaian dengan sopan di ruang publik adalah bentuk penghormatan terhadap norma sosial dan kenyamanan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa Islam mengatur hal-hal yang tampak sepele dan menemukan hikmah mendalam di baliknya.
- **Kreativitas:** Menemukan cara untuk tetap tampil modis dan menarik tanpa melanggar adab berpakaian Islami.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mensimulasikan atau membuat proyek tentang adab pergaulan.
- **Kemandirian:** Membangun kesadaran untuk mempraktikkan adab yang baik tanpa perlu diawasi.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan langsung antara adab makan dan minum (tidak berlebihan, halal, bersih) dengan kesehatan fisik.
- **Komunikasi:** Menunjukkan adab yang baik dalam berjalan dan berpakaian sebagai bentuk komunikasi non-verbal yang positif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurnasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Hubungan antara gizi seimbang, cara makan yang benar, dan kesehatan.
- **Biologi/IPA:** Membahas tentang kebersihan (higiene) dan dampaknya dalam mencegah penyakit.
- **Sosiologi:** Mempelajari etiket dan norma kesopanan yang berlaku di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga adab dan menunjukkan dalil-dalil terkait adab berjalan, berpakaian, makan dan minum sebagai wujud cinta pada ajaran Islam. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi adab **berjalan** dan **berpakaian** menurut Islam sebagai cara mencintai diri dengan menjaga kehormatan dan kerendahan hati. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi adab **makan** dan **minum** menurut Islam sebagai cara mencintai diri dengan menjaga kesehatan dan mensyukuri nikmat. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis hikmah dari penerapan adab-adab tersebut dan mempraktikkannya melalui simulasi. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dalil naqli tentang adab berjalan, berpakaian, makan dan minum.
2. Mengidentifikasi minimal 3 adab dalam berjalan.
3. Mengidentifikasi syarat-syarat pakaian yang Islami.
4. Menyebutkan minimal 5 adab saat makan dan minum.
5. Mendemonstrasikan adab makan dan minum yang benar.
6. Menjelaskan hikmah dari menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah.
- Mengampanyekan cara berpakaian yang rapi, sopan, dan sesuai aturan.
- Membiasakan doa bersama sebelum makan di kantin atau saat acara makan bersama.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mendiskusikan fenomena *fast fashion* (mode cepat), tren makan berlebihan (*mukbang*), dan etiket di ruang publik dalam kaitannya dengan adab Islami.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction, Simulation, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk lebih sadar (*aware*) terhadap tubuh dan tindakannya saat berjalan, berpakaian, dan makan. Mengubah aktivitas otomatis menjadi aktivitas yang penuh kesadaran dan zikir.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai setiap suap makanan sebagai rezeki yang patut disyukuri, setiap helai pakaian sebagai pelindung amanah tubuh, dan setiap langkah kaki sebagai perjalanan menuju ridha Allah.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kegiatan praktik yang menyenangkan seperti "Praktik Jamuan Makan Islami" atau "Peragaan Busana Muslim/Muslimah Sopan".
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, demonstrasi, simulasi, diskusi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, poster infografis tentang adab, dan video tutorial.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa memilih untuk membuat rangkuman, membuat poster, atau mempersiapkan simulasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar bisa berupa poster, video demonstrasi, atau penampilan simulasi di depan kelas.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola kantin untuk memasang poster-poster adab makan dan minum.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengobservasi dan menulis refleksi tentang adab orang-orang di tempat umum (misalnya di pasar

atau masjid).

- **Mitra Digital:** Menonton video dari *content creator* muslim tentang *modest fashion* atau resep makanan halal dan sehat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan area untuk demonstrasi atau simulasi, misalnya dengan menata beberapa meja dan kursi seperti di ruang makan.
- **Ruang Virtual:** Berbagi infografis atau video pendek tentang adab melalui grup belajar online.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan dengan lembut tentang adab, misalnya "Yuk, baca doa dulu sebelum makan."

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial tentang adab makan atau cara memakai pakaian ihram sebagai contoh.
- Menggunakan aplikasi kuis untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pentingnya Adab dan Dalil-dalilnya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta kepada seseorang? Salah satunya dengan mengikuti apa yang ia sukai. Rasulullah, kekasih kita, telah mencontohkan cara terbaik dalam setiap detail kehidupan, bahkan dalam cara berjalan dan makan. Mengikuti adab beliau adalah bukti cinta kita."
- **Motivasi:** Mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi ibadah adalah cara termudah untuk mengumpulkan pahala.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pentingnya menjaga adab sebagai cerminan akhlak seorang muslim.
- **Tadarus dan Tadabbur:** Peserta didik secara bergiliran membaca dalil-dalil dari buku (QS. Luqman: 18, QS. Al-A'raf: 26, QS. Al-Baqarah: 168) dan hadis terkait.
- **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok mendiskusikan satu dalil dan mencoba merumuskan pesan cinta utama di dalamnya. (Misal: QS. Luqman: 18 -> Pesan cinta Allah agar kita tidak sombong).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah caraku berjalan, berpakaian, dan makan hari ini mencerminkan rasa cintaku pada ajaran Rasulullah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang sempurna karena mengatur seluruh aspek kehidupan.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mengamati cara mereka berjalan dan berpakaian.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Berjalan dan Berpakaian

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** "Cara kita berjalan dan berpakaian adalah 'kartu nama' kita sebelum kita berbicara. Itu menunjukkan bagaimana kita mencintai dan menghargai diri

sendiri serta orang lain."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi dan Penjelasan:** Guru menjelaskan adab berjalan (tenang, sopan, tidak sombong) dan adab berpakaian (menutup aurat, bersih, tidak menyerupai lawan jenis, tidak berlebihan).
- **Studi Kasus Visual (Diferensiasi Proses):** Guru menampilkan beberapa gambar gaya berpakaian remaja masa kini. Siswa diminta menganalisis mana yang sudah sesuai adab dan mana yang perlu diperbaiki, serta memberikan saran perbaikannya.
- **Membuat "Checklist Adab-ku":** Siswa membuat daftar pemeriksaan pribadi untuk adab berjalan dan berpakaian yang ingin mereka biasakan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pakaian seperti apa yang membuatku merasa nyaman, percaya diri, sekaligus dicintai Allah?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin utama adab berjalan dan berpakaian.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi adab makan dan minum.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri (Menjaga Kesehatan), Cinta Allah (Syukur)

Pembahasan: Adab Makan dan Minum

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Joyful):** Guru membawa segelas air dan sepotong kue/roti. "Benda sederhana ini adalah nikmat luar biasa dari Allah. Ada cara indah yang diajarkan Rasulullah untuk menikmatinya sebagai wujud cinta dan syukur kita."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi oleh Guru:** Guru mendemonstrasikan adab makan dan minum yang benar langkah demi langkah (mencuci tangan, membaca basmalah, duduk, menggunakan tangan kanan, tidak meniup, tidak berlebihan, mengakhiri dengan hamdalah).
- **Praktik Terbimbing:** Siswa (jika memungkinkan dengan membawa bekal ringan) mencoba mempraktikkan adab tersebut bersama-sama.
- **Diskusi Kesehatan:** Guru menjelaskan manfaat kesehatan dari setiap adab (misal: makan dengan duduk baik untuk pencernaan, tidak berlebihan mencegah obesitas). Ini adalah wujud cinta pada tubuh sebagai amanah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab makan mana yang paling sering aku lupakan? Bagaimana caraku untuk mulai membiasakannya sebagai tanda cintaku pada nikmat Allah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa adab makan dan minum adalah resep sehat jasmani dan rohani.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk simulasi dan diskusi hikmah.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Hikmah dan Simulasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Persiapan:** Menyiapkan beberapa meja untuk simulasi jamuan makan.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu siswa menyimpulkan hikmah-hikmah dari

penerapan semua adab yang telah dipelajari (meningkatkan ketakwaan, menjaga kesehatan, menciptakan keharmonisan, dll).

- **Simulasi "Jamuan Makan Islami" (Diferensiasi Produk):** Beberapa kelompok secara bergiliran mempraktikkan adab makan dan minum dalam sebuah simulasi jamuan sederhana. Kelompok lain mengamati dan memberikan umpan balik positif menggunakan lembar observasi.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa atas partisipasi dan usaha mereka dalam mempraktikkan adab.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Cinta:** "Mulai hari ini, aku berjanji akan mengubah satu kebiasaan makanku menjadi lebih baik sebagai wujud cintaku pada diriku dan Tuhanku."
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 7 dan menekankan bahwa akhlak mulia terlihat dari kebiasaan-kebiasaan kecil.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 7.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Ceklis sederhana: "Adab mana yang sudah kamu lakukan setiap hari?"

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi studi kasus visual.
- Penilaian "Checklist Adab-ku".
- Observasi selama praktik terbimbing dan simulasi jamuan makan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian unjuk kerja (praktik/simulasi adab makan dan minum) menggunakan rubrik observasi.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

-

-

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 7 : ADAB BERJALAN, BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik setiap hari melakukan aktivitas berjalan, berpakaian, makan, dan minum. Mereka memiliki pemahaman dasar tentang sopan santun umum yang berlaku di masyarakat.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada penampilan diri (berpakaian) dan etiket sosial. Topik ini dapat menarik minat mereka karena berhubungan langsung dengan citra diri dan interaksi harian.
- **Latar Belakang** : Peserta didik terpapar oleh beragam tren mode, gaya hidup, dan kebiasaan makan dari media sosial yang mungkin tidak selalu sejalan dengan adab Islami.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh gambar atau video perbandingan antara cara berpakaian/makan yang beradab dan yang kurang beradab.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan tentang hikmah dan manfaat kesehatan di balik setiap adab, serta diskusi studi kasus.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan praktik langsung atau simulasi, seperti praktik adab makan bersama atau peragaan cara berpakaian yang sopan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk cinta dan syukur atas nikmat Allah. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., di mana aktivitas harian yang dilakukan dengan adab yang benar akan bernilai ibadah.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami prinsip-prinsip dasar adab berjalan (tawadhu'), berpakaian (menutup aurat, sederhana), serta makan dan minum (halal, tidak berlebihan) dalam Islam.
 - **Prosedural**: Mengetahui dan mampu mempraktikkan langkah-langkah adab yang benar dalam aktivitas sehari-hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah makan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat praktis dan relevan, mengubah rutinitas harian menjadi ladang pahala. Mempraktikkan adab ini adalah bentuk cinta pada diri sendiri dengan menjaga kesehatan dan kehormatan, serta cinta pada sesama dengan tidak mengganggu atau menyinggung perasaan

mereka.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Konsepnya sederhana dan mudah diaplikasikan, tantangannya adalah pada pembiasaan dan konsistensi.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara sistematis, dimulai dari dalil dan pentingnya menjaga adab, lalu rincian adab pada setiap aktivitas (berjalan, berpakaian, makan dan minum), dan diakhiri dengan hikmahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kesederhanaan, kerendahan hati (*tawadhu'*), kebersihan, rasa syukur, kesehatan, dan pengendalian diri.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan adab sehari-hari sesuai sunnah adalah wujud nyata dari keimanan dan akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Berjalan dan berpakaian dengan sopan di ruang publik adalah bentuk penghormatan terhadap norma sosial dan kenyamanan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa Islam mengatur hal-hal yang tampak sepele dan menemukan hikmah mendalam di baliknya.
- **Kreativitas:** Menemukan cara untuk tetap tampil modis dan menarik tanpa melanggar adab berpakaian Islami.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mensimulasikan atau membuat proyek tentang adab pergaulan.
- **Kemandirian:** Membangun kesadaran untuk mempraktikkan adab yang baik tanpa perlu diawasi.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan langsung antara adab makan dan minum (tidak berlebihan, halal, bersih) dengan kesehatan fisik.
- **Komunikasi:** Menunjukkan adab yang baik dalam berjalan dan berpakaian sebagai bentuk komunikasi non-verbal yang positif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Hubungan antara gizi seimbang, cara makan yang benar, dan kesehatan.
- **Biologi/IPA:** Membahas tentang kebersihan (higiene) dan dampaknya dalam mencegah penyakit.
- **Sosiologi:** Mempelajari etiket dan norma kesopanan yang berlaku di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya menjaga adab dan menunjukkan dalil-dalil terkait adab berjalan, berpakaian, makan dan minum sebagai wujud cinta pada ajaran Islam. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi adab **berjalan** dan **berpakaian** menurut Islam sebagai cara mencintai diri dengan menjaga kehormatan dan kerendahan hati. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis dan mengidentifikasi adab **makan** dan **minum** menurut Islam sebagai cara mencintai diri dengan menjaga kesehatan dan mensyukuri nikmat. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis hikmah dari penerapan adab-adab tersebut dan mempraktikkannya melalui simulasi. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Menjelaskan dalil naqli tentang adab berjalan, berpakaian, makan dan minum.
8. Mengidentifikasi minimal 3 adab dalam berjalan.
9. Mengidentifikasi syarat-syarat pakaian yang Islami.
10. Menyebutkan minimal 5 adab saat makan dan minum.
11. Mendemonstrasikan adab makan dan minum yang benar.
12. Menjelaskan hikmah dari menjaga adab dalam kehidupan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan madrasah.
- Mengampanyekan cara berpakaian yang rapi, sopan, dan sesuai aturan.
- Membiasakan doa bersama sebelum makan di kantin atau saat acara makan bersama.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mendiskusikan fenomena *fast fashion* (mode cepat), tren makan berlebihan (*mukbang*), dan etiket di ruang publik dalam kaitannya dengan adab Islami.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Direct Instruction, Simulation, Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk lebih sadar (*aware*) terhadap tubuh dan tindakannya saat berjalan, berpakaian, dan makan. Mengubah aktivitas otomatis menjadi aktivitas yang penuh kesadaran dan zikir.
 - **Meaningful Learning:** Memaknai setiap suap makanan sebagai rezeki yang patut disyukuri, setiap helai pakaian sebagai pelindung amanah tubuh, dan setiap langkah kaki sebagai perjalanan menuju ridha Allah.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kegiatan praktik yang menyenangkan seperti "Praktik Jamuan Makan Islami" atau "Peragaan Busana Muslim/Muslimah Sopan".
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, demonstrasi, simulasi, diskusi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku, poster infografis tentang adab, dan video tutorial.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa memilih untuk membuat rangkuman, membuat poster, atau mempersiapkan simulasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar bisa berupa poster, video demonstrasi, atau penampilan simulasi di depan kelas.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengelola kantin untuk memasang poster-poster adab makan dan minum.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengobservasi dan menulis refleksi tentang adab orang-orang di tempat umum (misalnya di pasar

atau masjid).

- **Mitra Digital:** Menonton video dari *content creator* muslim tentang *modest fashion* atau resep makanan halal dan sehat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan area untuk demonstrasi atau simulasi, misalnya dengan menata beberapa meja dan kursi seperti di ruang makan.
- **Ruang Virtual:** Berbagi infografis atau video pendek tentang adab melalui grup belajar online.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan dengan lembut tentang adab, misalnya "Yuk, baca doa dulu sebelum makan."

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial tentang adab makan atau cara memakai pakaian ihram sebagai contoh.
- Menggunakan aplikasi kuis untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pentingnya Adab dan Dalil-dalilnya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta kepada seseorang? Salah satunya dengan mengikuti apa yang ia sukai. Rasulullah, kekasih kita, telah mencontohkan cara terbaik dalam setiap detail kehidupan, bahkan dalam cara berjalan dan makan. Mengikuti adab beliau adalah bukti cinta kita."
- **Motivasi:** Mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi ibadah adalah cara termudah untuk mengumpulkan pahala.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pentingnya menjaga adab sebagai cerminan akhlak seorang muslim.
- **Tadarus dan Tadabbur:** Peserta didik secara bergiliran membaca dalil-dalil dari buku (QS. Luqman: 18, QS. Al-A'raf: 26, QS. Al-Baqarah: 168) dan hadis terkait.
- **Diskusi Kelompok:** Setiap kelompok mendiskusikan satu dalil dan mencoba merumuskan pesan cinta utama di dalamnya. (Misal: QS. Luqman: 18 -> Pesan cinta Allah agar kita tidak sombong).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah caraku berjalan, berpakaian, dan makan hari ini mencerminkan rasa cintaku pada ajaran Rasulullah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang sempurna karena mengatur seluruh aspek kehidupan.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mengamati cara mereka berjalan dan berpakaian.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Berjalan dan Berpakaian

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** "Cara kita berjalan dan berpakaian adalah 'kartu nama' kita sebelum kita berbicara. Itu menunjukkan bagaimana kita mencintai dan menghargai diri

sendiri serta orang lain."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi dan Penjelasan:** Guru menjelaskan adab berjalan (tenang, sopan, tidak sombong) dan adab berpakaian (menutup aurat, bersih, tidak menyerupai lawan jenis, tidak berlebihan).
- **Studi Kasus Visual (Diferensiasi Proses):** Guru menampilkan beberapa gambar gaya berpakaian remaja masa kini. Siswa diminta menganalisis mana yang sudah sesuai adab dan mana yang perlu diperbaiki, serta memberikan saran perbaikannya.
- **Membuat "Checklist Adab-ku":** Siswa membuat daftar periksa pribadi untuk adab berjalan dan berpakaian yang ingin mereka biasakan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pakaian seperti apa yang membuatku merasa nyaman, percaya diri, sekaligus dicintai Allah?"
- **Rangkuman:** Merangkum poin-poin utama adab berjalan dan berpakaian.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi adab makan dan minum.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri (Menjaga Kesehatan), Cinta Allah (Syukur)

Pembahasan: Adab Makan dan Minum

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Joyful):** Guru membawa segelas air dan sepotong kue/roti. "Benda sederhana ini adalah nikmat luar biasa dari Allah. Ada cara indah yang diajarkan Rasulullah untuk menikmatinya sebagai wujud cinta dan syukur kita."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Demonstrasi oleh Guru:** Guru mendemonstrasikan adab makan dan minum yang benar langkah demi langkah (mencuci tangan, membaca basmalah, duduk, menggunakan tangan kanan, tidak meniup, tidak berlebihan, mengakhiri dengan hamdalah).
- **Praktik Terbimbing:** Siswa (jika memungkinkan dengan membawa bekal ringan) mencoba mempraktikkan adab tersebut bersama-sama.
- **Diskusi Kesehatan:** Guru menjelaskan manfaat kesehatan dari setiap adab (misal: makan dengan duduk baik untuk pencernaan, tidak berlebihan mencegah obesitas). Ini adalah wujud cinta pada tubuh sebagai amanah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab makan mana yang paling sering aku lupakan? Bagaimana caraku untuk mulai membiasakannya sebagai tanda cintaku pada nikmat Allah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa adab makan dan minum adalah resep sehat jasmani dan rohani.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk simulasi dan diskusi hikmah.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Hikmah dan Simulasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Persiapan:** Menyiapkan beberapa meja untuk simulasi jamuan makan.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu siswa menyimpulkan hikmah-hikmah dari

penerapan semua adab yang telah dipelajari (meningkatkan ketakwaan, menjaga kesehatan, menciptakan keharmonisan, dll).

- **Simulasi "Jamuan Makan Islami" (Diferensiasi Produk):** Beberapa kelompok secara bergiliran mempraktikkan adab makan dan minum dalam sebuah simulasi jamuan sederhana. Kelompok lain mengamati dan memberikan umpan balik positif menggunakan lembar observasi.
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa atas partisipasi dan usaha mereka dalam mempraktikkan adab.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Cinta:** "Mulai hari ini, aku berjanji akan mengubah satu kebiasaan makanku menjadi lebih baik sebagai wujud cintaku pada diriku dan Tuhanku."
- **Rangkuman:** Merangkum keseluruhan materi Bab 7 dan menekankan bahwa akhlak mulia terlihat dari kebiasaan-kebiasaan kecil.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 7.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Ceklis sederhana: "Adab mana yang sudah kamu lakukan setiap hari?"

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi studi kasus visual.
- Penilaian "Checklist Adab-ku".
- Observasi selama praktik terbimbing dan simulasi jamuan makan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penilaian unjuk kerja (praktik/simulasi adab makan dan minum) menggunakan rubrik observasi.

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA

M. MA'RUF, S.Pd.I

-

-

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 8 : KISAH KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN R.A. DAN
SAHABAT ALI BIN ABI THALIB KARAMALLAHU WAJHAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MTs. Hasyimiyah
Nama Penyusun : M. Ma'ruf, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Genap
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal nama Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib k.w. sebagai bagian dari Khulafaur Rasyidin.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah inspiratif yang menunjukkan karakter mulia seperti kedermawanan, kecerdasan, dan keberanian.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di zaman yang membutuhkan teladan nyata dalam hal kepemimpinan, pengelolaan harta, dan semangat menuntut ilmu.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan bagan silsilah, peta wilayah kekuasaan Islam pada masa itu, dan ilustrasi peristiwa penting.
 - **Auditori**: Membutuhkan penyampaian kisah yang hidup (*storytelling*), diskusi mendalam tentang dilema yang dihadapi para sahabat, dan pembacaan kutipan-kutipan hikmah.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas seperti membuat *timeline* sejarah, bermain peran, atau membuat proyek "Profil Sahabat Idolaku".

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup. Memahami akhlak terpuji kepada sesama (*ta'awun, tawadhu*). Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah*.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami biografi, sifat-sifat utama (kedermawanan Usman, kecerdasan Ali), dan jasa-jasa besar kedua sahabat bagi Islam.
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi cara-cara meneladani sifat mulia kedua tokoh dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Kisah ini memberikan teladan abadi. Kedermawanan Usman mengajarkan wujud cinta harta yang sesungguhnya, yaitu membelanjakannya di jalan Allah. Kecerdasan dan keberanian Ali mengajarkan bahwa cinta pada kebenaran harus diiringi dengan ilmu dan ketegasan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi bersifat naratif, namun memerlukan kemampuan analisis untuk menarik hikmah dan mengontekstualisasikannya dengan zaman sekarang.

- **Struktur Materi:** Disajikan dengan membahas masing-masing tokoh secara mendalam, kemudian diakhiri dengan perbandingan, cara meneladani, dan hikmah secara komprehensif.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kedermawanan, kesederhanaan, keberanian, kecerdasan, kebijaksanaan, dan cinta pada ilmu. Menumbuhkan rasa cinta dan takzim kepada keluarga dan sahabat Rasulullah saw.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani bagaimana Usman dan Ali mewujudkan cinta mereka kepada Allah melalui harta dan ilmu.
- **Kewargaan:** Belajar tentang kepemimpinan yang berintegritas dan kontribusi individu bagi kemaslahatan umat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis keputusan-keputusan strategis yang diambil oleh Usman dan Ali serta dampaknya.
- **Kreativitas:** Menyajikan kembali kisah keteladanan dalam bentuk-bentuk yang menarik dan mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menggali lebih dalam kisah dan hikmah dari kedua sahabat.
- **Kemandirian:** Terinspirasi untuk menjadi pribadi yang dermawan dan berilmu atas inisiatif sendiri.
- **Kesehatan:** Meneladani gaya hidup sederhana Ali bin Abi Thalib yang menjaga kesehatan jiwa dan raga.
- **Komunikasi:** Mampu menceritakan kembali kisah sahabat dengan artikulasi dan ekspresi yang menunjukkan rasa cinta dan hormat.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama’ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Memahami akidah Islam (iman, islam, ihsan), al-Asma' al-Husna (al-Bashith, alGani, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, at-Thawwab, al-Lathif, alQohhar), dan enam rukun iman.
Akhlak	Memahami akhlak terpuji (taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kreatif, produktif, dan inovatif), dan cara menghindari akhlak tercela (riya, nifak, putus asa, ananiyah, dendam, ghadhab, khalwat dan ikhtilath).
Adab	Memahami adab shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, dan adab bersosial media.
Kisah Keteladanan	Memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Dawud a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Khulafaurrasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mendalami periode akhir Khulafaur Rasyidin dan tantangan yang dihadapi.
- **Ekonomi:** Membahas konsep kedermawanan, filantropi Islam, dan pengelolaan harta ala Usman bin Affan.
- **Bahasa dan Sastra:** Menganalisis kedalaman sastra dan hikmah dalam perkataan-perkataan Ali bin Abi Thalib.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Usman bin Affan r.a., khususnya terkait sifat dermawan, sopan, dan sabar sebagai manifestasi cintanya kepada Allah dan sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w., terkait sifat cerdas, berilmu luas, dan bijaksana sebagai wujud

cintanya pada ilmu pengetahuan. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis kisah keteladanan Sahabat Ali bin Abi Thalib k.w., terkait sifat pemberani, sederhana, dan tanggung jawab sebagai wujud cintanya pada kebenaran. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu merumuskan cara meneladani, menganalisis hikmah, dan mengidentifikasi perilaku yang sesuai dengan keteladanan Usman bin Affan r.a. dan Ali bin Abi Thalib k.w. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan kembali kisah kedermawanan Usman bin Affan r.a. (contoh: sumur Raumah).
2. Menjelaskan mengapa Ali bin Abi Thalib k.w. dijuluki "Gerbang Ilmu".
3. Mengidentifikasi minimal 2 sifat utama dari masing-masing sahabat.
4. Merumuskan cara-cara meneladani sifat dermawan Usman r.a. dalam konteks pelajar.
5. Merumuskan cara-cara meneladani semangat belajar Ali k.w. dalam konteks pelajar.
6. Menjelaskan hikmah mempelajari kisah hidup kedua sahabat mulia tersebut.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya gemar berinfak dan bersedekah, terinspirasi oleh Usman bin Affan r.a.
- Menciptakan atmosfer kelas yang menghargai pertanyaan dan diskusi ilmiah, meneladani majelis ilmu Ali bin Abi Thalib k.w.
- Mendorong sikap rendah hati meskipun memiliki kelebihan (harta atau ilmu).

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Membahas relevansi kedermawanan di era digital (misal: *crowdfunding* untuk sosial) dan pentingnya literasi serta berpikir kritis di tengah banjir informasi, meneladani semangat Ali bin Abi Thalib.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Storytelling, Inquiry-based Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak siswa merenung, "Jika aku memiliki harta seperti Usman atau ilmu seperti Ali, bagaimana aku akan menggunakannya untuk menunjukkan cinta kepada Allah?"
 - **Meaningful Learning:** Memaknai bahwa warisan terbaik bukanlah harta atau jabatan, melainkan amal jariyah (seperti sumur Usman) dan ilmu yang bermanfaat (seperti nasihat Ali) yang terus mengalirkan cinta dan pahala.
 - **Joyful Learning:** Belajar menjadi sebuah petualangan yang seru melalui kisah-kisah heroik dan inspiratif, serta permainan peran yang menggugah imajinasi.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah naratif, diskusi panel mini, analisis kutipan, *gallery walk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks kisah dari buku, video animasi sirah, dan kumpulan kutipan hikmah dari Ali bin Abi Thalib.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis kisah,

membandingkan dua tokoh, atau fokus pada penerapan hikmahnya.

- **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar dapat berupa esai perbandingan, poster infografis, atau sebuah "surat cinta" yang ditujukan kepada salah satu sahabat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan program "Sedekah Jumat" yang dikelola OSIS, terinspirasi dari kedermawanan Usman r.a.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang seorang hafidz atau cendekiawan lokal untuk berbagi tentang pentingnya ilmu, meneladani Ali k.w.
- **Mitra Digital:** Menggunakan sumber dari YouTube atau *podcast* Islami yang membahas sirah sahabat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas menjadi seperti "majelis ilmu", di mana siswa duduk melingkar untuk diskusi.
- **Ruang Virtual:** Membuat forum online untuk berbagi kutipan hikmah favorit dari Ali bin Abi Thalib k.w.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya menghargai ilmu dan kedermawanan sebagai dua pilar utama akhlak mulia.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video atau presentasi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Usman r.a. dan Ali k.w.
- Menggunakan aplikasi pembuat kuis untuk menguji pemahaman tentang biografi kedua sahabat.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Keteladanan Usman bin Affan r.a. (Dermawan, Sopan, Sabar)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru memulai, "Ada seorang sahabat yang karena cintanya yang begitu besar pada umat, ia rela membeli sebuah sumur dengan harga mahal hanya agar kaum muslimin bisa minum gratis. Cintanya pada harta ia wujudkan menjadi cinta pada sesama. Dialah Usman bin Affan, sang pemilik dua cahaya."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling (Joyful):** Guru menceritakan kisah-kisah utama Usman r.a.: kedermawanannya saat membeli sumur Raumah dan saat paceklik di masa Abu Bakar, kesabarannya merawat istrinya yang sakit, dan sifat pemalunya yang bahkan disegani malaikat.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan pertanyaan: "Apa makna sejati dari kekayaan menurut kisah Usman bin Affan? Bagaimana ia mengubah harta menjadi jembatan cinta menuju surga?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Setiap kelompok menuliskan 3 pelajaran cinta yang bisa diambil dari sosok Usman bin Affan r.a.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Dengan uang jajan yang kumiliki, perbuatan cinta kecil apa yang bisa aku lakukan untuk meneladani kedermawanan Usman?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa kedermawanan adalah bukti cinta dan keimanan yang nyata.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Ali bin Abi Thalib k.w.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah dan Rasul-Nya

Pembahasan: Keteladanan Ali bin Abi Thalib k.w. (Cerdas, Berilmu, Bijaksana)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** Guru menyampaikan sabda Nabi, "Akulah kota ilmu dan Ali-lah pintunya." Guru bertanya, "Mengapa Rasulullah memberikan gelar semulia ini? Mari kita masuki gerbang ilmu itu hari ini sebagai wujud cinta kita pada pengetahuan."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan dan Analisis:** Guru menjelaskan latar belakang Ali k.w. yang tumbuh di bawah asuhan Nabi, kecerdasannya sejak kecil, dan kedalaman ilmunya. Kisah tentang kebijaksanaannya dalam kasus wanita yang melahirkan di usia 6 bulan dibahas.
- **Analisis Kutipan Hikmah:** Guru menampilkan beberapa kutipan terkenal dari Ali k.w. Setiap kelompok memilih satu kutipan, mendiskusikan maknanya, dan relevansinya dengan kehidupan remaja.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menjelaskan hasil analisis kutipan pilihan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Ilmu apa yang paling ingin aku kuasai untuk bisa menjadi 'pintu kebaikan' bagi orang lain, sebagai wujud cintaku pada ilmu?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ilmu yang dilandasi cinta kepada Allah akan melahirkan kebijaksanaan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca kisah keberanian dan kesederhanaan Ali k.w.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Keteladanan Ali bin Abi Thalib k.w. (Pemberani, Sederhana, Tanggung Jawab)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Apersepsi:** "Selain sebagai lautan ilmu, Ali bin Abi Thalib juga dikenal sebagai singa padang pasir. Keberaniannya bukan keberanian yang buta, melainkan keberanian yang lahir dari cinta pada kebenaran."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling Heroik:** Guru menceritakan kisah-kisah keberanian Ali k.w. (menggantikan Nabi di tempat tidur saat hijrah, perang Badar, Khandaq, dan Khaibar). Guru juga menyeimbangkannya dengan kisah kesederhanaan hidup beliau dan keluarganya.
- **Diskusi Dilema:** Guru mengajukan pertanyaan: "Bagaimana Ali bisa menggabungkan dua sifat yang tampak berlawanan: sangat pemberani di medan perang, namun sangat sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari? Di mana letak cinta dalam keseimbangan itu?"
- **Bermain Peran Singkat:** Beberapa siswa diminta memerankan adegan Ali k.w. yang menolak melanjutkan pertarungan setelah diludahi musuhnya, untuk menunjukkan bahwa keberaniannya murni karena cinta kepada Allah, bukan karena amarah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kapan aku harus berani membela kebenaran? Dan kapan aku harus menunjukkan kesederhanaan dan kerendahan hati?"
- **Rangkuman:** Keberanian sejati adalah yang terkendali oleh ilmu dan dilandasi niat yang suci.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk merangkum hikmah dari kedua tokoh.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Semua Topik Panca Cinta

Pembahasan: Hikmah, Cara Meneladani, dan Perilaku yang Sesuai

KEGIATAN PENDAHULUAN (5 MENIT)

- **Salam dan Doa:**
- **Review Singkat:** Menyebutkan masing-masing 2 sifat utama dari Usman r.a. dan Ali k.w.

KEGIATAN INTI (65 MENIT)

- **Diskusi Panel Mini:** Empat siswa berperan sebagai "panelis" (2 mewakili Usman, 2 mewakili Ali) dan menjawab pertanyaan dari "audiens" (siswa lain) tentang bagaimana menerapkan sifat-sifat teladan di zaman sekarang.
- **Membuat "Peta Aksi Cinta" (Diferensiasi Produk):** Secara berkelompok, siswa membuat peta aksi. Di tengah ditulis "Meneladani Sahabat Nabi". Cabang-cabangnya adalah:
 - **Aksi Usman:** Berinfak, berkata lembut, memaafkan.
 - **Aksi Ali:** Rajin belajar, berani mengakui kesalahan, hidup tidak boros.
- **Gallery Walk:** Hasil "Peta Aksi Cinta" dipajang dan diapresiasi bersama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Komitmen Pribadi (Mindful):** "Dari Peta Aksi Cinta tadi, satu aksi nyata apa yang akan aku mulai hari ini sebagai bukti cintaku pada para sahabat Rasulullah?"
- **Rangkuman:** Merangkum bahwa Usman r.a. adalah teladan cinta melalui harta, sementara Ali k.w. adalah teladan cinta melalui ilmu dan keberanian. Keduanya adalah jalan menuju cinta Allah.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan Uji Kompetensi Bab 8.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat: "Apa yang kamu ketahui tentang Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib?"

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi dan analisis kutipan.
- Penilaian saat bermain peran dan diskusi panel mini.
- Penilaian produk "Peta Aksi Cinta".

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Uji kompetensi tertulis (soal dari buku ajar).
- Penugasan menulis esai reflektif dengan judul "Sahabat Idolaku: Belajar Cinta dari Usman bin Affan r.a. / Ali bin Abi Thalib k.w." (siswa boleh memilih salah satu).

Mengetahui,
Kepala MTs. Hasyimiyah

Gresik, 15 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Drs. KHUSNUL HUDA
-

M. MA'RUF, S.Pd.I
-